

**PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK DINAS KOMUNIKASI  
INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN  
KAMPAR DALAM DISEMINASI INFORMASI  
PEMBANGUNAN DAERAH**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

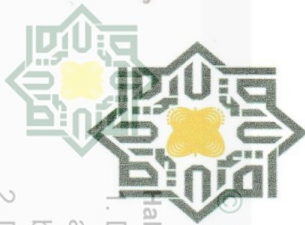
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**SRI WAHYUNI**  
**NIM 11740324253**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIM KASIM  
RIAU  
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri wahyuni  
NIM : 11740324253  
Judul : Pengelolaan Komunikasi Publik Diskominfo dan Persandian Kabupten Kampar dalam Diseminasi Informasi Pembangunan Daerah

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021  
Dekan,



**Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D**  
NIP.19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Yantos, S.IP., M.Si**  
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III

**Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/Penguji II,

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
NIK. 130 311 014

Penguji IV

**Musfiady, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK DINAS KOMUNIKASI  
INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR  
DALAM DISEMINASI INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH**

Disusun Oleh:

**SRI WAHYUNI**

**NIM. 11740324253**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 08 Juni 2021

**Pembimbing,**

**Dr. Toni Hartono, M.Si**

**NIP. 19780605 200701 1 024**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**

**NIP. 196911181996032001**



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 1174032253  
Judul : Pengelolaan Komunikasi Publik Diskominfo Dan Persandian  
Kabupaten Kampar Dalam Diseminasi Informasi Pembangunan  
Daerah

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 02 November 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Bangkinang, 21 November 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
19691118 199603 2 001

**Rafdeadi, S.Sos.I, MA**  
19821225 201101 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wahyuni  
 Nim : 11740324253  
 Tempat/ Tanggal lahir : Bangkinang/ 11 April 1997  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : **“Pengelolaan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar dalam Diseminasi Informasi Pembangunan Daerah”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

**SRI WAHYUNI**

11740324253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 08 Juni 2021

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 11740324253  
Judul Skripsi : Pengelolaan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Kampar Dalam Diseminasi Informasi Pembangunan Daerah

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP. 19780605 200701 1 024

## ABSTRAK

**Nama : Sri Wahyuni**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Pengelolaan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar dalam Diseminasi Informasi Pembangunan Daerah**

Sebagai pelaksana kebijakan di bidang komunikasi dan informasi ditingkat daerah, Diskominfo dan persandian Kabupaten Kampar berperan dalam meningkatkan pengelolaan komunikasi dan informasi sehingga dapat menjadi pusat informasi bagi kebutuhan pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan komunikasi publik tentunya tidak lepas dari beberapa hambatan. Hambatan yang muncul tidak hanya dari media yang digunakan saja tetapi juga dari manusia sebagai pengelolanya. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan komunikasi publik saat ini adalah perkembangan teknologi komunikasi dan derasnya arus informasi yang ada di masyarakat. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan komunikasi publik Diskominfo dan persandian Kabupaten Kampar dalam diseminasi informasi pembangunan daerah. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan komunikasi publik Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar dalam diseminasi informasi pembangunan adalah melalui proses pengumpulan data dan informasi, perencanaan, pelaksanaan dan monitoring & evaluasi. Pengumpulan data dan informasi, melalui kegiatan riset sekunder dan pengumpulan bahan informasi berupa data kecenderungan opini publik dan isu-isu terkait pembangunan. Aktivitas perencanaan dengan melakukan perencanaan strategis yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra). Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan pemilihan tim, pembagian jobdesk, dan penyebarluasan informasi melalui media komunikasi yang sesuai. Secara rutin dilakukan monitoring media sosial seperti jangkauan khalayak dan akses publik terhadap media komunikasi yang dimiliki dan evaluasi mengenai pengelolaan komunikasi publik yang akan menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan.

**Kata kunci: Pengelolaan, Komunikasi Publik, Diseminasi Informasi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Title: Management of Public Communications of the Department of Communication, Informatics and Encoding of Kampar Regency in Dissemination of Regional Development Information**

Diskominfo in Kampar Regency, as the regional implementer of policies in the field of communication and information, plays a major role in enhancing communication and information management so that it would become an information center for the necessities of the government and the people. Managing public communication cannot be separated from a number of challenges. The difficulties that arise are caused not only by the media used, but also by humans as managers. Today's challenges in public communications management include the advancement of communication rapid advancement flow of information in society. The descriptive qualitative method was used, with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation studies. The results indicated that the management of Diskominfo and Encoding of Kampar Regency's public communication in disseminating development information was accomplished through the processes of data and information collection, planning, implementation, and monitoring and evaluation. Accumulating data and information through secondary research activities and the collection of information materials in the form of data on public opinion trends and development issues. Planning activities through strategic planning as outlined in the strategic plan (Renstra). At the implementation stage, it is accomplished by forming a team, dividing the job desk, and disseminating information via appropriate communication channels. Social media monitoring is routinely carried out, such as audience reach and public access to owned communication media, as well as evaluation of public communication management, which will be used as a reference in policy making.

**Keywords: Management, Public Communication, Information Dissemination**





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Bait-bait syukur yang tak terbilang kepada Allah SWT, yang menjadi kekuatan utama bagi saya menuliskan skripsi ini. Allah yang telah menganugerahkan tahun yang kita lalui dengan hari-hari yang mempunyai kelebihan dan keberkahan berbanding hari-hari yang lain. Melalui cahaya-Nya Dia singsingkan fajar, tidak ada satupun yang bisa menghapus apa yang sudah diciptakan-Nya, juga tidak ada sesuatu yang bisa mengubah sesuatu yang telah dibuat-Nya. Seterusnya menjadikan muslim untuk kita menggandakan pahala dan menyuburkan kebaikan. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas pembawa hidayah yang bersifat amanah serta seluruh kaum keluarga para sahabatnya, kasih sayang dan akhlak mulianya.

Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul :

**“PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR DALAM DISEMINASI INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH”**, yang merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang telah membantu selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada keluarga besar tercinta, Ibunda Elvayeni dan Ayahanda Suhaimi, yang selalu mendo'akan, memberi kepercayaan, cinta kasih yang tiada henti, senantiasa memberikan motivasi yang luar biasa sehingga mampu memberikan pencerahan dan penguatan yang sangat berarti bagi penulis. Untuk kedua adikku Zulfikri dan Siti Aisyah dan juga Kakakku Zahrani yang selalu memberikan do'a dan semangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan juga kepada orang yang penulis hormati atas dukungan, semangat, serta bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr.Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd. MA.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M,Ag Selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dan juga selaku Dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M,Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau
7. Ibu Intan Kemala, M.Si selaku dosen Pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan..
8. Bapak Yantos,S., M.Si, selaku Penguji I Sidang Munaqasyah yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Bapak Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd, selaku Penguji II Sidang Munaqasyah yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.M.Si, selaku Penguji III Sidang Munaqasyah yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bapak Musfialdy,S.Sos,M.Si, selaku Penguji VI Sidang Munaqasyah yang telah melungkan waktunya dengan memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Bapak Rafdeadi,M.A, selaku Dosen Penguji Seminar Proposal, dan Penguji Komprehensif di bidang Keagamaan yang telah melungkan waktunya dengan memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Bapak Artis, M.I.Kom, selaku Penguji Komprehensif di bidang Prodi yang telah melungkan waktunya dengan memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
14. Bapak Usman, M.I.Kom., selaku Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dan Pembina Sanggar Public Relations yang telah melungkan waktunya dengan memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
15. Bapak Assyari Abdullah, M.I.Kom dan Bapak Hayatullah Kurniadi, M,A selaku dosen Ilmu Komunikasi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan ilmu kepada penulis.
16. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmunya selama masa study
17. Seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Prodi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
18. Untuk informan Penelitian Penulis yaitu Bapak Herry Indra Mulya, SP selaku sekretaris Diskominfo Kabupaten Kampar, Bapak Salmi Hadi,S.Sos, M.Si selaku Kepala bidang pengembangan sumber daya & layanan publik, Sri Mardi Turni Astuti, SE.M,Ak selaku Kepala Bidang Pengelolaan informasi dan komunikasi publik, Dino Aritaba, SE selaku Staff Layanan Publik. dan seluruh staff Diskominfo & persandian Kabupten Kampar , terima kasih sudah meluangkan waktu sehingga membantu kelancaran dalam penelitian ini, bimbingan, ketersediaan informasi, dan berbagi ilmu dengan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Special thanks for BAZNAS Kabupaten Kampar yang telah memberikan bantuan biaya kuliah hingga penulis bisa terus melanjutkan pendidikan.
20. Rekan-rekan seperjuangan yang terhimpun di Persatuan Organisasi penerima beasiswa Program SKSS Baznas Kabupaten Kampar. Terimakasih atas kebersamaan, kekeluargaan dan pengalaman berharga selama menjadi volunter Baznas Kampar.
21. Untuk keluarga besar Sanggar Public Relations selaku organisasi pengembangan bakat jurusan yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman dan disana pulalah penulis mendapatkan relasi, menemukan orang-orang hebat yang menginspirasi dan menemukan rumah yang nyaman sebagai wadah pengembangan bakat mahasiswa..
22. Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (SEMA FDK) periode 2019/2020, ketua Ismail Marzuki
23. Sahabat pejuang dakwah DCC AL-Fatih Rohis Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah menjadi rumah pertama bagi penulis dalam menimba ilmu agama dan senantiasa tidak pernah bosan mengingatkan dalam kebaikan.
24. KAMMI Buya Hamka dan KAMMI Kampar selaku organisasi pengkaderan eksternal pertama penulis,.
25. Untuk tim KKN DR UIN SUSKA RIAU Kelurahan Pasir Sialang tahun 2020. Kepada yang teristimewa Isbul Irfan S.Pt, Hafis Almagriby, S.Ag, Yuliana S.I.Kom, Tasya Maya Sari, S.Sos, Annisa Windarni, S.I.Kom yang telah mewarnai hidup penulis selama proses pengerjaan skripsi.
26. Tim Magang Diskominfo Kabupaten Kampar tahun 2020.
27. Nurul Ilma sahabat sedari SMA ,terima kasih sudah menemani penulis, menjadi teman bercerita dan sudah banyak membantu dan memberi semangat untuk penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Untuk Ratih Rosana. S.I.Kom sahabatku, terima kasih sudah menemani awal perjuangan penulis dari kuliah hingga saat ini, kebaikan, ilmu, nasehat, dan tiada bosannya memotivasi penulis.
29. Untuk Rekan kos tercinta Trisna Aprilia, S.I.Kom, Yuliana Comel, Melati, S.Sos, Zuliantia,S.I.Kom, Atikah Khairi, S.I.Kom, Azizah, Arina, Diana, dan Reka serta rekan-rekan lainnya yang sudah mau berbagi cerita dan pengalaman serta banyak membantu penulis semasa merantau dan menimba ilmu di Pekanbaru .
30. Ikatan Pemuda dan pemudi Kelurahan Pasir Sialang
31. Kepada Squad SKSS Aulia Roza,S.Ak, Auralia Putri, S.Pd, Feni Alfira S.H, Murni Imelda, S.H, Muhammad Darmawan S.H, M. Fardiansyah, S.Pt, Faizil Saputra, S.Sos, Nengsih Lestari, S.Pd, Habib Asqolana, S.Sos, Serta teman-teman, kerabat dan orang-orang berpengaruh di hidup penulis. Yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
32. Kepada Orang-orang yang berjasa namun terlupa, semoga kebaikan-kebaikan yang pernah penulis terima dibalas pula dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan pembelajaran. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kemajuan penulis dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Penulis



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
D. Sumber Data Penelitian .....	32
E. Informan Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Validitas Data .....	35
H. Teknik Analisi Data.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Diskominfo Dan Persadian Kabupaten Kampar.....	39
B. Logo .....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tugas Dan Fungsi Pokok Instansi .....	41
D. Visi Dan Misi.....	42
E. Struktur Intansi .....	44
F. Tugas-Tugas Divisi Yang Ada Di Instansi .....	45
G. Gambaran Umum Bidang Pengelolaan Dan Komunikasi Publik.....	50
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan .....	76
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran .....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Informan Penelitian .....	33
Tabel IV.1	Daftar Ketenagaan Diskominfo Dan Persandian Kampar .....	44
Tabel IV.2	Daftar SDM Bidang PIKP .....	52
Tabel V.1	Informan Penelitian.....	54
Tabel V.2	Media dan Saluran Komunikasi Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar .....	88

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	30
Gambar IV.1	Logo Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar .....	40
Gambar IV.2	Struktur Organisasi Diskominfo dan persandian Kabupaten Kampar .....	44
Gambar V.1	Website resmi Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar .....	66
Gambar V.2	Media Sosial (facebook, instagram, twitter dan Youtube) .	68
Gambar V.3	Videtoron Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar	69
Gambar V.4	Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM .....	70

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Transkrip Wawancara
- Lampiran 2. Izin Penelitian
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Riwayat Hidup

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi, telah menjamin keterbukaan informasi publik melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Keterbukaan informasi publik merupakan sarana mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik . Setiap Badan publik mempunyai kewajiban memberikan akses informasi yang terbuka dan efisien kepada publik dalam rangka transparansi, akuntabilitas dan pengelolaan pemerintahan di Indonesia<sup>1</sup>.

Selaras dengan keterbukaan informasi publik, dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat diperlukan pengelolaan informasi dan komunikasi publik yang baik. Berdasarkan riset Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Puslitbang Aptika dan IKP 2019), dinas komunikasi dan informatika Provinsi Riau beserta daerah di Kabupaten /Kota tercatat memiliki skor terendah atau berkategori “sangat buruk” dalam pengelolaan komunikasi dan informasi publik<sup>2</sup>.

Diskominfo Kabupaten Kampar yang berperan sebagai pelaksanaan kebijakan di bidang komunikasi dan informasi ditingkat daerah telah berupaya untuk selalu meningkatkan pelayanan dibidang komunikasi dan informasi sehingga dapat menjadi pusat informasi bagi kebutuhan pemerintah dan masyarakat<sup>3</sup>. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya kabupaten Kampar,

<sup>1</sup> H.Frazier Moore, *Public Relation: Building an Image with Communication*. (PT Remaja Rosdakarya., 2005). 27

<sup>2</sup>Gati Gayatri & Vience Mutiara Siahaan, *Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Public* (Puslitbang Aptika dan IKP 2019) 16

<sup>3</sup> Rudiantara, 2016. Peraturan menteri komunikasi dan informatika RI nomor 14 tahun 2016 tentang pedoman nomenklatur perangkat daerah bidang komunikasi dan informatika, Hal 38



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

memperoleh penghargaan KI Award tiga kali berturut sebagai kabupaten menuju informatif terbaik se-provinsi Riau dalam keterbukaan informasi publik pada ajang bergengsi yang diadakan oleh Komisi informasi Provinsi Riau<sup>4</sup>.

Meski demikian pada kenyataannya berdasarkan observasi dan prariset yang penulis lakukan dengan beberapa orang staf Dinas Komunikasi dan Informatika dan juga yang menjadi isu-isu strategis dinas komunikasi informatika dan persandian Kabupaten Kampar yang tertuang pada rencana strategis (Renstra) tahun 2017-2022.<sup>5</sup> Masih banyak kendala yang dihadapi oleh diskominfo Kabupaten Kampar dalam penyebarluasan informasi pembangunan daerah. Belum maksimalnya pengelolaan informasi dan komunikasi publik disebabkan oleh beberapa hambatan

Pertama, Dengan wilayah yang cukup luas tidak semua desa di Kabupaten Kampar sudah dialiri listrik, maupun telekomunikasi. Tercatat masih ada 53 desa yang masuk dalam area blankspot, sehingga masyarakat tidak dapat menggunakan komunikasi seluler dengan baik. Kabupaten Kampar dengan luas wilayah 11.289 km<sup>2</sup>, terdiri dari 21 kecamatan merupakan sebuah kabupaten strategis yang menjadi jalur perlintasan antar provinsi. Hal demikian menjadikan kabupaten Kampar menjadi salah satu daerah pusat perhatian pemerintah Daerah Provinsi. Sehingga penyebarluasan informasi pembangunan daerah seyogyanya menjadi perhatian utama pemerintah.

Kedua, belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi komunikasi penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik. Ketiga, minimnya anggaran kemitraan penyebaran informasi. keterbatasan anggaran menyebabkan minimnya fasilitas, sarana dan prasarana serta biaya operasional disominfo. Anggaran yang berasal dari APBD yang dikucurkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kampar, masih belum memadai dan tergolong kecil dibandingkan Kabupaten/Kota lain.

<sup>4</sup> <http://kominfosandi.kamparkab.go.id/> (diakses pada 29 November 2020 pukul 21:30 WIB)

<sup>5</sup> Rencana Strategis ( Renstra) Dinas komunikasi, informatika dan persandian Kabupaten kampar tahun 2017-2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan keempat, yang menjadi kendala utama yang paling mendasar dalam pengelolaan komunikasi publik Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar adalah keterbatasan Sumber daya manusia. Terbatasnya aparatur yang handal dan professional dalam membangun narasi positif kinerja pemerintah. Secara kuantitas SDM yang ada di diskominfo Kabupaten Kampar belum mencukupi. Sementara itu dari segi kualitas SDM yang ada saat ini juga belum memenuhi standar yang diinginkan atau target yang ingin dicapai karena masih banyak staff yang tidak berkompeten pada bidangnya disebabkan oleh latar belakang pendidikannya tidak cocok dengan posisi pekerjaannya.

Pengelolaan informasi dan komunikasi publik tentunya tidak lepas dari beberapa hambatan. Hambatan yang muncul tidak hanya dari media yang digunakan saja tetapi juga dari manusia sebagai pengelolanya. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan komunikasi publik saat ini adalah perkembangan teknologi komunikasi dan deras nya arus informasi yang ada di masyarakat. Lembaga-lembaga pemerintah pusat maupun daerah dituntut untuk mengoptimalkan berbagai bentuk kemajuan teknologi komunikasi dalam pengelolaan komunikasi publik agar kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai kebijakan dan program pemerintah bisa disampaikan dengan baik sehingga pada akhirnya dapat memperoleh partisipasi dan dukungan masyarakat<sup>6</sup>.

Peran Diskominfo sangat penting dalam pembangunan daerah sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang penyelenggaraan daerah, memberikan informasi layanan kepada masyarakat tentang kebijakan pemerintah daerah, memberikan informasi yang bertujuan sebagai publikasi, promosi dan informasi publik.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> “Riset Edelman Trust Barometer 2017,” reportaseneews, 2017, <http://reportaseneews.com/riset-edelman-trust-barometer-2017-indeks-kepercayaan-indonesia-masih-tinggi/>.

<sup>7</sup> Jesifa Nandhira melati Warsa P., “Peran Subbidang Pengelolaan Komunikasi Publik Dan Informasi Publik Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Batam,” 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelayanan informasi publik, Diskominfo sebagai Humas pemerintah perlu melakukan reposisi dan peningkatan peran serta fungsinya. Sehingga untuk melakukan reposisi diskominfo peran humas dilingkungan pemerintah harus memiliki kemampuan dalam manajemen pengelolaan kehumasan serta pengelolaan komunikasi publik yang baik sehingga pesan dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat luas<sup>8</sup>.

Melihat pentingnya informasi untuk masyarakat, maka penyebarluasan informasi perlu dirancang dengan baik. Penyebarluasan informasi dalam istilah komunikasi disebut pula diseminasi informasi, dalam istilah politik seringkali disebut sosialisasi. Dalam hal ini, diseminasi informasi ditujukan untuk memberikan informasi, terutama terkait kebijakan pembangunan maupun keuangan daerah kepada masyarakat. Tujuannya bukan hanya *to inform*, tetapi juga sebagai wujud transparansi masyarakat, dan juga sarana pendorong semangat masyarakat untuk berpartisipasi<sup>9</sup>.

Agar dinamika pembangunan dan perkembangan daerah beserta potensinya dapat terekspose dan diketahui publik luas. Maka dibutuhkan peran Diskominfo kabupaten Kampar dalam upaya penyediaan informasi melalui pengelolaan komunikasi publik. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas untuk mengetahui peran penting Diskominfo Kabupaten Kampar dalam pengelolaan komunikasi publik dalam diseminasi informasi pembangunan daerah, maka diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Komunikasi Publik Diskominfo dan Persandian Kabupten Kampar dalam Diseminasi Informasi Pembangunan Daerah”**

Berdasarkan penelitian ini, perlu mencari solusi kebijakan dan perlu pengambilan sikap dari Diskominfo Kabupaten Kampar sebagai komunikator pemerintah dalam pengelolaan komunikasi publik dalam melakukan

<sup>8</sup> Dedy Riyadin Saputro, Skripsi: “*Aktivitas Humas dalam Menjalankan Media Relations (Studi Deskriptif Pada Bagian Humas Dan Pemerintahan Kota Yogyakarta)*”, (Yogyakarta: UIN Suka Yogyakarta, 2009), Hal 32

<sup>9</sup> Galih Wi, “*Diseminasi Informasi Pembangunan Karimunjawa*,” 2015, [https://www.academia.edu/31150366/Diseminasi\\_Informasi\\_Pembangunan\\_Karimunjawa](https://www.academia.edu/31150366/Diseminasi_Informasi_Pembangunan_Karimunjawa).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

deseminasi informasi-informasi Pembangunan kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Kampar.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi batasan dan penjelasan mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan Komunikasi Publik

Menurut Ahmed Kurnia Soeriawidjaja, pengelolaan komunikasi publik adalah tata cara pengendalian informasi publik yang meliputi perencanaan, penyiapan, dan pelaksanaan komunikasi publik terkait dengan kebijakan dan program Pemerintah.<sup>10</sup>

### 2. Diseminasi Informasi

Diseminasi adalah merupakan sinonim dari kata penyebaran (*of information*). Diseminasi adalah penyebaran (*of information*)<sup>11</sup>. Diseminasi informasi adalah suatu bentuk komunikasi yang menyampaikan atau menyebarkan informasi atau pesan dari pemerintah sebagai komunikator kepada masyarakat.

### 3. Pembangunan Daerah

Pembangunan daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada serta membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi pada wilayah tersebut.<sup>12</sup>

### 4. Diskominfo

Dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo) merupakan Sebuah instansi yang bertanggung jawab atas pengelolaan informasi dalam lingkungan pemerintah yang bergerak dibidang komunikasi dan

<sup>10</sup> Gati Gayatri & Vience Mutiara Siahaan, *Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi public* (Puslitbang Aptika dan IKP 2019) Hal 2

<sup>11</sup> Echos, John M dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta, PT Gramedia 1979)

<sup>12</sup> Licolin Arsyad, *Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, (BPFE, 1999)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

informatika yang meliputi telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi informasi, telematika serta pengolahan data elektronik.<sup>13</sup>

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengelolaan komunikasi public Diskominfo Kabupten Kampar Dalam Diseminasi Informasi Pembangunan Daerah?

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menggambarkan dengan jelas bagaimana Pengelolaan Komunikasi Publik Diskominfo dan Persandian Kabupten Kampar dalam Diseminasi Informasi Pembangunan Daerah.

### E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mampu memberikan manfaat diantaranya:

#### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah, pemikiran dan ide serta sarana untuk memahami ilmu komunikasi khususnya bidang kehumasan.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pengelolaan komunikasi public oleh lembaga Pemerintah

#### 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk merancang pengelolaan komunikasi publik bagi kepentingan diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pembelajaran mengenai studi yang berkaitan dengan *public relations*
- c. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini dapat menjadi acuan maupun rujukan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan serta menjadi

<sup>13</sup> Winarno Sugeng dan Indah Septiem Mery, "Analisis Jaringan Computer Dinas Komunikasi Dan Informatika", Jurnal Informatika Vol 3, April 2012, hal.2





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan masukan bagi pimpinan Diskominfo kabupaten Kampar dalam menjalankan perannya sebagai dinas pengelolaan dan penyebaran informasi mengenai kebijakan dan program pemerintah di kabupaten Kampar.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, tehnik pengumpulan data, validitas data dan tehnik analisis data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Berisi gambaran umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar

### **BAB V : PENYAJIAN DATA**

Berisi tentang data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan judul penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini, maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti- peneliti sebelumnya, antara lain :

1. Penelitian Thoriq Ramadani yang berjudul “Pengelolaan Komunikasi Publik Kementerian ESDM. Dalam penelitian ini peneliti berupaya menemukan jawaban tentang bagaimana implementasi pengelolaan komunikasi publik di Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional. Dengan melihat implementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pengelolaan komunikasi publik. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan pengelolaan komunikasi Publik di Setjen DEN, sementara penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan komunikasi publik diskominfo Persandian Kabupaten Kampar dalam penyebarluasan informasi Daerah melalui media dan saluran komunikasi yang dimiliki. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan komunikasi public.<sup>14</sup>
2. Selanjutnya Penelitian Rara Afrianti (2018) “Aktivitas Pengelolaan Informasi Layanan Publik dalam Mewujudkan Kualitas Komunikasi Di Dinas Komunikasi, Informatika, Dan Persandian Kabupaten Kampar”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas pemerintah terutama terkait dengan pelayanan public yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar. Permasalahan lembaga public sebagai penyedia informasi dituntut untuk bekerja keras menyiapkan database

<sup>14</sup> Thoriq Ramadani, “(PDF) Pengelolaan Komunikasi Publik,” accessed June 30, 2020, [https://www.researchgate.net/publication/335403587\\_Pengelolaan\\_Komunikasi\\_Publik](https://www.researchgate.net/publication/335403587_Pengelolaan_Komunikasi_Publik).



informasi untuk dipublikasikan. Dengan demikian tujuan penelitian ini focus kepada aktivitas pengelolaan informasi layanan public dalam mewujudkan kualitas komunikasi di Diskominfo Kabupaten Kampar. berbeda dengan penelitian ini yang focus meneliti pengelolaan komunikasi publik dalam penyebarluasan informasi daerah. Persmaan dalam penelitian ini adalah objek yang diteliti.<sup>15</sup>

3. Penelitian jurnal Kusumajanti (2018) dengan judul “Diseminasi Informasi Publik Oleh Humas Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Public Awareness (studi kasus terkait larangan penggunaan pukat hela dan pukat trawl pada nelayan di Kepulauan Seribu)”. Penelitian kualitatif ini mendeskripsikan strategi diseminasi informasi publik atas Permen No. 2 Tahun 2015 yang dilakukan Humas Kementerian Kelautan dan Perikanan pada nelayan di Kepulauan Seribu. Berdasarkan tujuan dari diseminasi informasi tersebut, maka penelitian ini menggunakan Teori Penyebaran Informasi dan Perubahan sebagai landasannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Kementerian Kelautan dan Perikanan menyusun perencanaan strategis terlebih dahulu. Perencanaan diawali dengan uji publik sebagai bentuk peninjauan atas karakteristik nelayan sehingga dapat ditentukan metode dan media komunikasi yang efektif. Persamaan dengan penelitian ini adalah objek yang dikaji mengenai diseminasi informasi.<sup>16</sup>
4. Skripsi Rida Wulandari (2018) yang berjudul “Strategi diseminasi dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo) dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat Kec. Milili Kab. Luwu Timur”. Skripsi ini membahas tentang strategi desiminasi dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat, serta kendala apa saja yang dihadapi

<sup>15</sup> Rara Afrianti, “Aktivitas Pengelolaan Informasi Layanan Publik Dalam Mewujudkan Kualitas Komunikasi Di Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kabupaten Kampar” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).

<sup>16</sup> Anjang Priliantini, Kusumajanti Suwanto, And Mega Sari, “Diseminasi Informasi Publik Oleh Humas Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Public Awareness: Studi Kasus Pada Permen No. 2 Tahun 2015 Terkait Pelarangan Penggunaan Pukat Hela Dan Pukat Trawl,” *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika* 7 (December 8, 2018), <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i3.1630>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diskominfo dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat di Kec. Malili Kab. Luwu Timur. Meskipun sama membahas diseminasi Informasi akan tetapi penelitian ini lebih focus kepada pelayanan informasi public.<sup>17</sup>

5. Berikutnya penelitian Yusuf, Bakhri & Hrnina Ridwan dalam Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut yang berjudul “Manajemen Komunikasi Dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah (Pada Biro Humas Dan PDE Sekretariat Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen komunikasi dalam pengelolaan informasi pembangunan daerah pada Biro Humas dan PDE Sekretariat Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara. Dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Data yang di kumpulkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sementara penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpul data yakni purposive sampling. Penelitian ini lebih kepada manajemen komunikasi dalam pengelolaan informasi. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai pengelolaan komunikasi Publik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas membahas mengenai informasi pembangunan Daerah.<sup>18</sup>
6. Skripsi Via Taqiyah ( 2020) yang berjudul, Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat. Laporan Akhir Ini Bertujuan Untuk Menjelaskan Bagaimana Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat Serta Mengetahui Fungsi Dan Tugas Bidang Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik Dan Juga Hambatan Dan Solusi Dalam Mengeloa Informasi Dan Komunikasi Publik. Teknik Pengumpulan Data Dilakukan Melalui

<sup>17</sup> Risda. Wulandari, “Strategi Desiminasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Kec. Malili Kab. Luwu Timur,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

<sup>18</sup> Bakri Yusuf And Harnina Ridwan, “Manajemen Komunikasi Dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah (Pada Biro Humas Dan PDE Sekretariat Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara),” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 4, No. 1 (2018): 50–64.

Observasi, Wawancara, Partisipasi Aktif, Serta Studi Pustaka. Hasil Penelitian Menyebarkan Informasi Kepada Publik Melalui Media Komunikasi Berupa Website ,Dan Juga Melakukan Beberapa Aktivitas Dengan Membuat Berita Positif Untuk Meningkatkan Citra Positif Di Mata Masyarakat, Yaitu Dengan Melakukan Observasi, Liputan Pidato, Wawancara, Menulis Berita, Penyuntingan Berita, Pemilihan Gambar, Dan Penyajian Berita. Perbedaan Mendasar Dengan Penelitian Ini Adalah Penelitian lebih fokus terhadap Pengelolaan Komunikasi Publik Diskominfo Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan.

Berdasarkan Temuan Penelitian Diatas, Penulis Ingin Mengemukakan Bahwa Penelitian Yang Akan Dilakukan Ini Memiliki Perbedaan Yang Mendasar Dengan Penelitian Sebelumnya Dan belum ada yang mengulasnya. Yang membedakan adalah focus kajian serta objek dari penelitian ini. Penelitian ini membahas mengenai pengelolaan komunikasi publik diskominfo Kabupaten Kampar dalam desiminasi informasi pembangunan daerah. Oleh karena itu penulis berpendapat penelitian ini layak diteliti.

## B. Kajian Teori

### 1. Kerangka Teori Pengelolaan Komunikasi Publik

#### a. Pengertian Pengelolaan

Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup> Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata manajemen (Bahasa Inggris). Terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, Istilah Inggris tersebut lalu menjadi Manajemen atau menejemen.

Pengertian Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan

<sup>19</sup> Nugroho, *Good Governance*, (Bandung: Mandar Maju, 2003) hal 119



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>20</sup>. Pengelolaan bisa terjadi bila terdapat kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi/ lembaga.

Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Atau bisa juga dikatakan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, atau mengatur. Sedangkan menurut Syamsu menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>22</sup>

Istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu; pertama manajemen sebagai suatu proses, dalam buku *encyclopedia of the social science* dikatan bahwa manajemen suatu proses yang mana pelaksanaan suatu tujuan tertentudiselemgarakn dan diawasi. kedua manajmen sebagai kolektifitas orang-orang yang

<sup>20</sup> George Terry, *Prinsip-prinsip Manejemen*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2009), hal

<sup>21</sup> *Ibid*, Hal 120

<sup>22</sup> *Ibid*, hal 120



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan aktivitas manajemen. dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni atau ilmu adalah, seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Merry Parker Follet, pengelolaan adalah sebuah seni atau proses dalam menyediakan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor terlibat.

1. Adanya sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
2. Proses yang bertahap dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
3. Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dalam mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dalam hal ini, untuk mencapai tujuan organisasi maka dibutuhkan pengelolaan yang baik. Begitu juga dengan Pengelolaan komunikasi publik Diskominfo dan persandian Kabupaten Kampar sangat memerlukan sentuhan manajemen.

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Ada beberapa tujuan pengelolaan :<sup>23</sup>

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.

<sup>23</sup> Ibid hal 121



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.
- 3) Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, Afifiddin menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Menentukan strategi
- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- 3) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu.
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi.
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai
- 7) Mengadakan pertemuan
- 8) Pelaksanaan.
- 9) Mengadaan penilaian
- 10) Mengadakan review secara berkala.
- 11) Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai.<sup>25</sup>

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini

<sup>24</sup>Afifiddin, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, (Bandung : Alfabeta, 2010) Hal 3

<sup>25</sup>*Ibid*, hal 4





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota.<sup>26</sup>

Melalui pengelolaan yang baik, organisasi memelihara kepercayaan anggota meningkatkan reputasi, serta memengaruhi anggota-anggotanya melalui interaksi yang dibangunnya. Kegagalan diterapkannya pengelolaan yang baik dalam organisasi pengusaha, tidak hanya menghancurkan reputasi, serta mengurangi efektivitas organisasi, akan tetapi juga berdampak negatif terhadap reputasi mereka yang diwakilinya. Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut Geroge R. Terry menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi :<sup>27</sup>

- 1) Perencanaan (*Planning*) dapat didefinisikan sebagai penentuan terlebih dahulu apa yang harus dikerjakannya pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.. Dalam perencanaan terlibat unsur penentuan yang berarti bahwa dalam perencanaan tersebut tersirat pengambilan keputusan. Karena itu perencanaan dapat dilihat sebagai suatu proses dalam suatu kerangka untuk mengambil keputusan dan penyusunan rangkaian tindakan, selanjutnya di masa depan. Rencana yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dicapai.

<sup>26</sup> Afifiddin, Op.cit, hal 5

<sup>27</sup> George Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2009) hal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Handoko, Pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungannya yang melingkupinya. George R. Terry memberikan definisi *actuating* (penggerakan) adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Tujuan pengorganisasian adalah untuk mengelompokkan kegiatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki agar pelaksanaan dari suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis.
- 3) Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Masalah penggerakan berkaitan erat dengan manusia dan paling sulit dilakukan dari semua fungsi manajemen. Menggerakkan manusia merupakan hal yang paling sulit, karena manusia pekerja adalah makhluk hidup yang mempunyai harga diri. Perasaan dan tujuan yang berbeda-beda. George R. Terry memberikan definisi *actuating* (penggerakan) adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

- 4) Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana. Pengawasan diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana. Pengawasan ialah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan. Jadi, pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui

#### b. Komunikasi Publik

Komunikasi publik” adalah semua bentuk aktivitas penyampaian, dan/atau tukar menukar informasi, pesan dan/atau makna-makna yang dilaksanakan oleh Badan Publik yang diarahkan untuk mewujudkan kesadaran-kesadaran baru, partisipasi, emansipasi, kesetaraan, dan keadilan bagi publik dalam pembangunan nasional. Komunikasi publik yang dilaksanakan oleh Badan Publik pemerintah pusat dan daerah merupakan bentuk komunikasi strategik yang bertujuan membantu pemenuhan kebutuhan publik akan informasi sehingga publik dapat berpartisipasi dalam proses-proses kebijakan dan pembangunan. Sebagaimana ditegaskan dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik, komunikasi publik bertujuan menunjang keberhasilan Kabinet Kerja;



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerap aspirasi publik, dan mempercepat penyampaian informasi tentang kebijakan dan program pemerintah kepada publik<sup>28</sup>.

Menurut Ahmed Kurnia Soeriawidjaja, pengelolaan komunikasi publik adalah tata cara pengendalian informasi publik yang meliputi perencanaan, penyiapan, dan pelaksanaan komunikasi publik terkait dengan kebijakan dan program Pemerintah.<sup>29</sup>

Adapun karakteristik pengelolaan komunikasi publik adalah

- 1) Melayani publik dengan informasi terkait kebijakan pemerintah yang sudah, sedang, dan akan dilakukan,
- 2) Melibatkan publik dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengawasi kebijakan pemerintah yang sudah, sedang, dan akan dilakukan,
- 3) Berbasis fakta, data, dan updating informasi
- 4) Menjelaskan duduk perkara secara proporsional (tidak ofensif dan tidak defensif dalam berkomunikasi) dan
- 5) Melaksanakan Edukasi di Ruang Publik.

Berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 371/KEP/M.KOMINFO/8/2007 tentang Kode Etik Hubungan Masyarakat Pemerintahan, yang dimaksud humas Pemerintah adalah aktivitas lembaga dan atau individu yang melaksanakan fungsi manajemen dalam bidang komunikasi dan informasi kepada publik pemangku kepentingan (stakeholders) dan sebaliknya.<sup>30</sup>

Komunikasi publik yang dilakukan Pemerintah diatur dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik.<sup>31</sup> Inpres ini dibuat dalam rangka menunjang keberhasilan Kabinet Kerja, menyerap aspirasi publik, dan

<sup>28</sup>Gati Gayatri & Vience Mutiara Siahaan, *Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi public* (Puslitbang Aptika dan IKP 2019) Hal 3

<sup>29</sup>Gati Gayatri & Vience Mutiara Siahaan, *Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi public* (Puslitbang Aptika dan IKP 2019) Hal 2

<sup>30</sup>Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 371/KEP/M.KOMINFO/8/2007 tentang Kode Etik Hubungan Masyarakat Pemerintahan

<sup>31</sup>Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempercepat penyampaian informasi tentang kebijakan dan program pemerintah. Salah satu instruksi mengamanatkan untuk menyampaikan informasi melalui berbagai saluran komunikasi kepada masyarakat secara tepat, cepat, obyektif, berkualitas baik, berwawasan nasional, dan mudah dimengerti terkait dengan kebijakan dan program pemerintah. Pemerintah melalui humas dituntut untuk bisa beradaptasi dengan cepat seiring dengan kehadiran teknologi dalam berkomunikasi, seperti pemanfaatan smart phone untuk menyebarluaskan informasi melalui media online dan media social.

Dalam Inpres Nomor 9 Tahun 2015, disebutkan bahwa kegiatan komunikasi publik pemerintah dilakukan secara sinergis. Masing-masing kementerian, lembaga dan pemerintah daerah (K/L/D) memiliki peran dan tugas yang saling melengkapi. Adapun pembagian peran tersebut mencakup:<sup>32</sup>

- 1) K/L/D menyiapkan dan menyampaikan data beserta informasi terkait pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kementerian Kominfo secara berkala;
- 2) Kominfo melakukan kajian terhadap data dan informasi yang disampaikan K/L/D dan melakukan media monitoring dan menganalisis konten media terkait dengan kebijakan dan program pemerintah;
- 3) Kominfo bersama K/L/D mengkoordinasikan perencanaan, penyiapan, dan pelaksanaan komunikasi publik terkait kebijakan dan program pemerintah;
- 4) Kominfo menyusun narasi tunggal terkait dengan kebijakan dan program pemerintah kepada publik sesuai arahan Presiden;
- 5) K/L/D bersama Kominfo melaksanakan diseminasi informasi publik yang telah disusun melalui saluran komunikasi yang tersedia;

---

<sup>32</sup> *Ibid*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kominfo melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan komunikasi publik secara berkala; dan Menkominfo melaporkan ke Presiden RI setiap bulan.

Setiap Kementerian dan Lembaga Non-kementerian, serta Pemerintah Daerah diwajibkan untuk melaksanakan langkah-langkah komunikasi publik, sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Menyampaikan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Menteri Komunikasi dan Informatika;
- 2) Menyebarkan kepada publik narasi tunggal dan data pendukung lainnya yang disusun oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika terkait kebijakan dan program pemerintah;
- 3) Menyampaikan setiap kebijakan dan program pemerintah secara lintas sektoral dan lintas daerah kepada publik secara cepat dan tepat;
- 4) Menyampaikan informasi melalui berbagai saluran komunikasi kepada masyarakat secara tepat, cepat, obyektif, berkualitas baik, berwawasan nasional, dan mudah dimengerti terkait dengan kebijakan dan program pemerintah

Komunikasi publik mencakup berbagai bentuk aktivitas komunikasi kepada publik. Komunikasi publik tidak saja dapat berupa aktivitas-aktivitas komunikasi pemerintahan, tetapi juga dapat berupa komunikasi keorganisasian, komunikasi kehumasan pemerintah atau government public relations, pemasaran sosial, kampanye, dan konteks komunikasi lainnya yang bertujuan mendukung keberhasilan pembangunan .<sup>34</sup>

Pengelolaan informasi dan komunikasi publik menjadi bagian dari tugas Badan Publik pemerintah pusat dan daerah. Di lingkungan pemerintah pusat, pengelolaan informasi dan komunikasi publik umumnya dilaksanakan oleh Biro Humas, Pusat Humas, atau unit kerja

<sup>33</sup> *Ibid*, Hal 6

<sup>34</sup> Gati Gayatri & Vience Mutiara Siahaan, *Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Public* (Puslitbang Aptika dan IKP 2019) Hal 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya di lingkungan Kementerian/Lembaga Non-kementerian. Di lingkungan pemerintah daerah, sesuai dengan pengaturan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengelolaan informasi dan komunikasi publik menjadi bagian dari tugas teknis Dinas Komunikasi dan Informatika. Dinas tersebut harus melaksanakan urusan konkuren yang diserahkan pemerintah pusat kepadanya sebagaimana disebut dalam Lampiran Undang-Undang, yakni sub urusan Informasi dan Komunikasi Publik serta sub urusan Aplikasi Informatika.<sup>35</sup>

Dalam melaksanakan sub urusan Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Kominfo c.q. Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik yang menjadi instansi pembina teknis Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi. Kewenangan urusan konkuren bidang komunikasi dan informatika, untuk sub urusan informasi dan komunikasi publik, dibagi dengan batas kewenangan untuk pemerintah pusat bertanggungjawab atas pengelolaan informasi dan komunikasi publik pemerintah pusat serta informasi strategis nasional dan internasional, untuk pemerintah provinsi bertanggungjawab atas pengelolaan informasi dan komunikasi publik pemerintah daerah provinsi, dan untuk pemerintah kabupaten/kota bertanggungjawab atas pengelolaan informasi dan komunikasi publik pemerintah daerah kabupaten/kota.<sup>36</sup>

Humas Pemerintah menjalankan fungsi dalam mengelola komunikasi publik untuk penyampaian informasi tentang kebijakan dan program pemerintah. Kita dapat melihat tentang pejabat publik yang menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi tentang kebijakan dan program pemerintah. komunikasi publik dapat dilakukan baik melalui pejabat publik secara langsung maupun instansi Pemerintah. Pengelolaan komunikasi publik yang dilakukan sebagai

<sup>35</sup> *Ibid*, hal 5

<sup>36</sup> *Ibid*, hal 6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara untuk menyampaikan informasi kebijakan dan program kerja Pemerintah.

## 2. Diseminasi Informasi Pembangunan

### a. Pengertian Diseminasi Informasi

Diseminasi merupakan sinonim dari kata penyebaran. Jadi, pengertian diseminasi informasi adalah penyebaran informasi. Penyebaran informasi yang dimaksud dapat dilakukan melalui berbagai jenis kegiatan. Pada dasarnya tujuan diseminasi informasi lebih dititikberatkan pada “memberi tahu” (information) atau paling tidak dengan informasi tersebut komunikasi dapat mengubah sikap (attitude).

Dalam peraturan menteri Kominfo Nomor 17/PER/M.KOMINFO/03/2009 mendefinisikan bahwa diseminasi informasi nasional adalah penyebaran informasi secara timbal-balik dari pemerintah, pemerintah daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota kepada masyarakat, baik diminta atau tidak diminta yang dapat dilakukan dengan menggunakan media komunikasi dan atau lembaga-lembaga komunikasi masyarakat.<sup>37</sup>

Diseminasi merupakan suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Telah menjadi suatu keniscayaan bahwa dalam penyebaran suatu informasi, komunikasi harus memperhatikan prinsip pengelolaan dan desain unsur-unsur komunikasi dengan baik supaya pesan dapat tersampaikan secara efektif.<sup>38</sup>

Proses penyebaran informasi berkaitan erat dengan aktivitas komunikasinya. Garis kesamaan antara komunikasi dengan informasi terletak pada unsur-unsur yang berperan ketika aktivitas berlangsung.

<sup>37</sup> Peraturan menteri Kominfo Nomor 17/PER/M.KOMINFO/03/2009

<sup>38</sup> “Artikel | Diseminasi Informasi: Menyebarluaskan Segala Bentuk Informasi,” accessed June 30, 2020, [https://www.dpmpstsp.kaltimprov.go.id/index.php/berita/baca/artikel\\_mljxdMb4If/18](https://www.dpmpstsp.kaltimprov.go.id/index.php/berita/baca/artikel_mljxdMb4If/18).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikutip dari jurnal Pani Apriani, Sastropetro menyatakan bahwa penyebaran informasi adalah penyebaran pesan yang berisi fakta sehingga menciptakan penjelasan yang benar dan jelas, serta menumbuhkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebarkan.<sup>39</sup>

Berlangsungnya penyebaran informasi yang efektif memerlukan syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu:<sup>40</sup>

- 1) Pesan yang disebarkan haruslah disusun secara jelas, mantap, dan singkat agar mudah ditangkap. Perlu dipahami bahwa tiap orang mempunyai daya tangkap yang berbeda. Dengan demikian penyebaran pesan haruslah menyusun pesan menurut perhitungan yang dapat ditangkap oleh orang lain atau sebagian besar orang yang berkepentingan.
- 2) Lambang-lambang yang digunakan haruslah dapat dipahami, dimengerti oleh mereka yang menjadi sasaran, artinya jikalau menggunakan bahasa, pergunakanlah bahasa yang dapat dimengerti.
- 3) Pesan yang disampaikan atau disebarkan hendaknya dapat menimbulkan minat.
- 4) perhatian, dan keinginan pada si penerima pesan untuk melakukan sesuatu.
- 5) Pesan-pesan yang disampaikan atau disebarkan hendaknya menimbulkan keinginan untuk memecahkan masalah, sekiranya ada masalah.

Di era globalisasi ini, aktivitas komunikasi tidak terlepas dari media komunikasi yang digunakan. Keberhasilan penyebaran informasi juga ditentukan oleh media yang digunakan sebagai

<sup>39</sup> “Komunikasi Publik Dalam Diseminasi Informasi - Penelusuran Google,” Accessed June 30, 2020, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Komunikasi+Publik+Dalam+Diseminasi+Informasi>.

<sup>40</sup> Sastropetro, *Pendapat Kahlayak Dalam Komunikasi Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1990) hal 52



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salurannya, baik yang sifatnya langsung seperti komunikasi tatap muka atau komunikasi yang termediasi teknologi.<sup>41</sup>

Sistem desiminasi informasi, setidaknya-tidaknya perlu memperhatikan empat hal sehingga informasi yang disebarluaskan diperhatikan dan mendapat tempat ditengah-tengah masyarakat. Keempat hal yang dimaksud universalisme, nasionalisme, kelembagaan sosial, dan falsafah individu.<sup>42</sup>

- 1) Aspek universalisme adalah strategi penyajian informasi yang menekankan nilai-nilai universal. Hal ini berkaitan dengan Absolute Information.
- 2) Aspek nasionalisme adalah penyajian informasi yang mempertimbangkan unsur emosional, berkaitan dengan kebanggaan nasional, loyalitas politik, kesatuan etnis, patriotisme, kebesaran bangsa dan Negara.
- 3) Aspek kelembagaan sosial adalah proses penyajian informasi yang memberikan penekanan prioritas sejalan dengan aspirasi yang terletak dimasing-masing lembaga sosial.
- 4) Aspek penyajian informasi perlu memperhatikan kesadaran individual dan kepribadian individu-individu yang menjadi sasaran politik.

Dengan memperhatikan keempat aspek tersebut, yang perlu dihindarkan adalah dampak bahaya informasi, yaitu menimbulkan hal-hal yang destruktif. Proses komunikasi dan diseminasi informasi yang produktif hanya mungkin terjadi apabila mampu membuat si penerima membuat sesuatu dan mempercayai sesuatu. Kekuatan komunikasi dan informasi terletak pada kemampuan mengantisipasi dirinya terhadap harapan dan aspirasi, etika, dan nilai-nilai, objektivitas, dan tujuan yang tampak dan menjadi milik masyarakat penerima.

<sup>41</sup> Sastropetro, op.cit, hal 56

<sup>42</sup> *Ibid*, hal 58



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pembangunan Daerah

Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation building)”.<sup>43</sup> Beberapa ahli menganjurkan bahwa pembangunan suatu daerah seyogyanya mencakup tiga inti nilai<sup>44</sup>

- 1) *Ketahanan (Sustenance)*: kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok (pangan, papan, kesehatan, dan proteksi) untuk mempertahankan hidup.
- 2) *Harga diri (Self Esteem)*: pembangunan haruslah memanusiakan orang. Dalam arti luas pembangunan suatu daerah haruslah meningkatkan kebanggaan sebagai manusia yang berada di daerah itu
- 3) *Freedom from servitude*: kebebasan bagi setiap individu untuk berpikir, berkembang, berperilaku, dan berusaha untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Dalam konteks Indonesia, perencanaan pembangunan menjadi penting mengingat sumber- sumber ekonomi yang semakin terbatas dan akan menjadi habis, jumlah penduduk yang sangat besar dan beragam, tingkat pendidikan dan kemampuan manajerial yang masih rendah. Dalam menjalankan pembangunan daerah, maka diperlukan strategi salah satu cara yang dilakukan adalah melalui penelitian komunikasi. pentingnya penelitian komunikasi dalam pembangunan pemerintah Daerah. Dimana hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan bagi pengembangan daerah itu sendiri.

Pembangunan merupakan upaya melakukan perubahan fisik maupun non fisik kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Karena itu, pembangunan seringkali dikaitkan pula dengan tujuan politik para

<sup>43</sup> Sondang Siagian, *Administrasi Pembangunan*, ( Jakarta :Gedung Agung, 1994)

<sup>44</sup> Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan Teori Masalah dan Kebijakan*, edisi ketiga , (Yogyakarta: UPP AMP YKPN 2000)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang kekuasaan. Jika pembangunan ditafsirkan dengan merujuk kepada kepentingan rakyat, bukan suatu masalah. Namun yang menjadi persoalan adalah, ketika pembangunan dihubungkan dengan keberhasilan pemerintah dan dimanfaatkan sebagai alat politik para pemegang kekuasaan dalam rangka melanggengkan posisi di pemerintahan. Dengan demikian sangat beralasan jika masalah pembangunan seringkali masuk dalam nuansa politik kekuasaan, dibandingkan upaya untuk menciptakan perubahan yang membawa faedah faktual bagi rakyat.

Dalam terminologi Peter L. Berger pembangunan dibedakan dengan modernisasi. Pembangunan menunjuk pada proses yang menyebabkan negara-negara miskin menjadi kaya atau berusaha menjadi lebih kaya, dan juga proses yang menyebabkan negara kaya bertambah kaya atau secara sederhana didefinisikan sebagai perbaikan menyeluruh dalam kesejahteraan penduduk yang dicapai melalui pertumbuhan yang baik dan modernisasi.<sup>45</sup>

Sedangkan unsur-unsur pembangunan dalam kaitannya dengan komunikasi menurut Rogers adalah :<sup>46</sup>

- 1) Pemerataan penyebaran informasi keuntungan sosial ekonomi dan sebagainya;
- 2) Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang dicerminkan oleh desentralisasi kegiatan-kegiatan tertentu di daerah pedesaan ;
- 3) Bersifat mandiri dalam pembangunan dengan mengandalkan potensi sumberdaya setempat ; dan
- 4) Memadukan sistem tradisional dan modern untuk menimbulkan sinkretisasi pemikiran lama dan baru,dengan pertimbangan yang berbeda disetiap daerah.

<sup>45</sup> Peter L Burgerthe social constructions of reality the tretise in the sociology of reality , (Garden City N.Y : Doubleday, 1974) hal 31

<sup>46</sup> Everett M Rogers, Komunikasi dan Pembangunan: Perspektif Krisis, (LP3ES, 1985)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada intinya, terdapat berbagai macam urusan yang berhubungan dengan pembangunan khususnya di kabupaten maupun kota, sebagaimana tercantum dalam pasal 14 Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004, yang mencakup (1) Perencanaan dan Pengendalian pembangunan, (2) Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang (3) Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, (4) Penyediaan sarana dan prasarana umum, (5) Penanganan bidang kesehatan, (6) Penyelenggaraan pendidikan, (7) Penanggulangan masalah sosial, (8) Pelayanan bidang ketenagakerjaan, (9) Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah, (10) Pengendalian lingkungan hidup, (11) Pelayanan pertanahan, (12) Pelayanan kependudukan dan catatan sipil, (13) Pelayanan administrasi umum pemerintahan, (14) Pelayanan administrasi penanaman modal, (15) Penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya, dan (16) Urusan wajib lainnya yang diamankan oleh peraturan perundang – undangan. Dalam aplikasi faktual pembangunan daerah, menarik untuk dicermati adalah pola pembangunan yang berfokus kepada pertanian.<sup>47</sup>

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional harus berorientasi untuk kepentingan pelayanan publik. Semua program pembangunan daerah yang bersifat fisik maupun non fisik, dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, juga harus mendorong tumbuhnya partisipasi masyarakat, sehingga masyarakat merasa memiliki dan dapat menikmati manfaat dari program pembangunan yang dilaksanakan.

Mencermati urusan daerah yang beragam, maka terlalu sulit jika menjalankan tugas tersebut, tanpa dukungan badan public pemerintah yang ditunjuk dalam penyebaran informasi pembangunan dan juga peran media massa yang dapat menjalankan

---

<sup>47</sup> Ibid, hal 32



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi pemberitaan maupun penyiaran secara konsisten, dengan mengedepankan kemerdekaan pers, yang berusaha untuk menjunjung tinggi independensi, transparansi dan sikap profesionalisme lainnya yang memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memahami program pembangunan di daerah.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk proses dari keseluruhan proses penelitian. Pengelolaan informasi dan komunikasi publik menjadi bagian dari tugas Badan Publik pemerintah pusat dan daerah. Di lingkungan pemerintah pusat, pengelolaan informasi dan komunikasi publik umumnya dilaksanakan oleh Biro Humas, Pusat Humas, atau unit kerja lainnya di lingkungan Kementerian/Lembaga Non-kementerian. Di lingkungan pemerintah daerah, sesuai dengan pengaturan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengelolaan informasi dan komunikasi publik menjadi bagian dari tugas teknis Dinas Komunikasi dan Informatika.

Pengelolaan informasi dan komunikasi publik harus dilaksanakan dengan baik oleh Diskominfo dan Persandia Kabuapten Kampar dengan memanfaatkan Input berupa sumberdaya yang dimiliki dan dengan melaksanakan proses pengelolaan informasi dan komunikasi publik sesuai norma, standar, prosedur, dan kriteria yang telah ditetapkan. Keberhasilan pengelolaan komunikasi publik dapat menghasilkan Output dan Outcome tertentu, yang dapat menghasilkan dampak positif tidak saja pada keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan pemerintah, tetapi juga pada keberhasilan pembangunan Daerah.<sup>48</sup>

Terciptanya pengetahuan dan pemahaman yang sama sebagai bagian dari Output pengelolaan informasi dan komunikasi publik tentu sangat penting peranannya dalam upaya meraih dukungan dan partisipasi publik dalam pembangunan. Informasi pembangunan adalah informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah tentang pembangunan yang berguna

<sup>48</sup> Gati Gayatri & Vience Mutiara Siahaan, *Indeks Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Public* (Puslitbang Aptika dan IKP 2019) Hal 7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi masyarakat. Penyampaian informasi menjadi salah satu faktor penting suksesnya implementasi kebijakan, termasuk kebijakan – kebijakan tentang pembangunan..<sup>49</sup>

Untuk mengukur Keberhasilan-keberhasilan pengelolaan informasi dan komunikasi publik yang dilakukan oleh diskominfo Kabupaten Kampar Harus diukur menggunakan indikator gabungan (composite indicator) yang mengukur aspek-aspek pengelolaan informasi dan komunikasi publik, yaitu INPUT, PROSES, OUTPUT dan OUTCOME.

Keempat indikator tersebut saling berhubungan. Dengan adanya indikator tersebut diharapkan pengelolaan komunikasi public yang dilakukan diskominfo dan persandian kabupaten Kampar dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

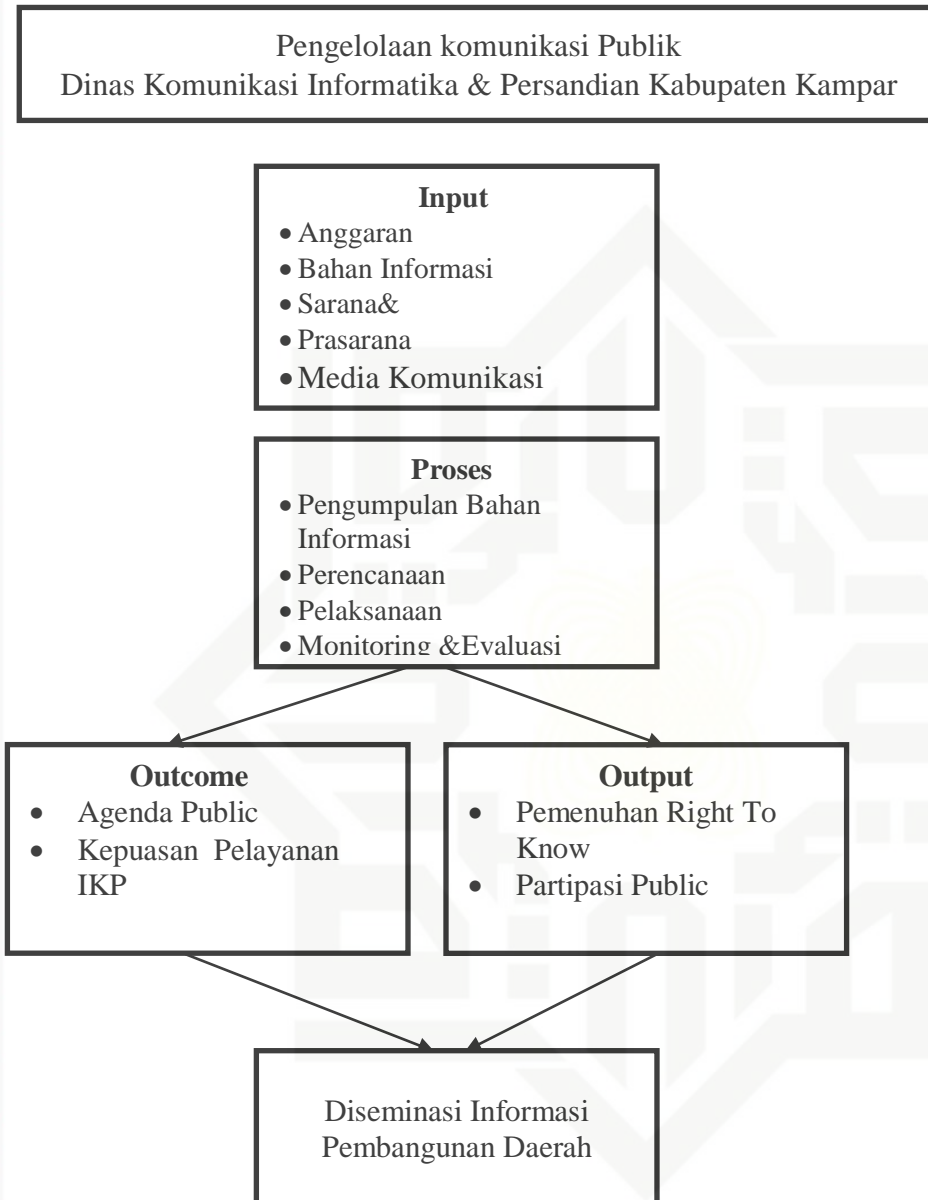
Adapun kerangka pikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>49</sup> Sendjaja, Sasa Djuarsa, dkk, 1993, Pengantar Komunikasi. Jakarta, Universitas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



**Sumber: Olahan Peneliti & kerangka teori penelitian Puslitbang Aptika dan IKP 2019**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode pengkajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan hasil data yang dikumpulkan bukanlah data yang dapat diuji dengan statistik.<sup>50</sup> Dalam penelitian kualitatif besaran populasi atau sampling tidak menjadi tolak ukur, bahkan populasi dan samplingnya sangat terbatas. Sementara itu penelitian ini menggunakan tipe deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan berbagai situasi dan kondisi dari fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Metode deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan dalam meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam.<sup>51</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan agar dapat memahami makna dibalik data yang tampak dan melakukan eksplorasi untuk memperjelas fenomena yang terjadi. Dimana peneliti berusaha menggambarkan meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang menjadi objek penelitian.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak Diskominfo Kabupaten Kampar tekhusus untuk Bidang Pengelolaan Informasi dan komunikasi Publik. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan pada teknik *key person*, yakni peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian dan informan penelitian, sehingga membutuhkan *key person* dalam memulai melakukan wawancara dan observasi.<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Ronny kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit PPM 2007), hal 105

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada 2006), hal 69

<sup>52</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007) hal 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengelolaan komunikasi Publik dalam Diseminasi Informasi Pembangunan oleh Diskominfo Kabupaten Kampar.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas komunikasi, informatika dan Persandian Kabupaten Kampar yang terletak di jalan Ahmad Yani No 50, Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Kode pos 28412. Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah dengan memperhitungkan aksesibilitas, dimana lokasi penelitian mudah untuk dijangkau oleh peneliti.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2021.

## D. Sumber Data Penelitian

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihimpun secara langsung dari informan dan diolah sendiri oleh peneliti.<sup>53</sup> Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian<sup>54</sup> tertentu. Data primer diperoleh dari penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti terhadap Sekretaris diskominfo kabupaten Kampar, Kepala bidang informasi dan komunikasi public dinas komunikasi dan informatika kabupaten Kampar dan bidang pengembangan sumber daya & layanan publik.

<sup>53</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal 29

<sup>54</sup> *Ibid*, hal 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari SOP, laporan dan Arsip-arsip terkait.

## E. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang-orang yang diamati dan memberikan data dan informasi serta yang mengerti akan permasalahan yang diteliti. Data dan informasi yang diteliti harus ditelusuri lebih lanjut agar peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara lebih utuh.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Alasan menggunakan teknik *purpose sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh sebab itu peneliti memilih informan penelitian dengan secara sadar dan sengaja sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Penelitian Pertama menentukan beberapa informan yang dianggap mengerti dengan masalah yang diteliti, selanjutnya dari beberapa informan yang ada akan memberikan petunjuk informan selanjutnya untuk diwawancarai dan observasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

<sup>55</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal 30

<sup>56</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Kencana, 2016) hal 106

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table III.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Herry Indra Mulya, SP	Sekretaris
2	Sri Mardi Turni Astuti, SE.M,Ak	Kepala Bidang Pengelolaan informasi dan komunikasi publik
3	Salmi Hadi,S.Sos, M.Si	Kepala bidang pengembangan sumber daya & layanan publik
4	Syafri Awang	Kepala seksi Pengelolaan Media Komunikasi Publik
5	Dino Aritaba, SE	Staff Layanan Publik

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.<sup>57</sup> Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan Partisipatif. Peneliti melaksanakan observasi yaitu dengan cara melibatkan diri menjadi bagian lingkungan sosial sebagai peneliti sekaligus personal yang langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa di tengah-tengah masyarakat yang diteliti.<sup>58</sup> Sekaligus peneliti juga melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di instansi tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan di Diskominfo Kabupaten Kampar. Adapun indicator yang diteliti adalah mengenai aktivitas, manajemen, metode dan interaksi baik internal maupun eksternal dalam pengelolaan komunikasi public. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terkait pengelolaan komunikasi publik yang dilakukan oleh pihak diskominfo untuk dijadikan acuan data penelitian.

<sup>57</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007)

<sup>58</sup> Kuswaya, Wihardit, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta . 2002 ) hal.22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung, dengan jenis Wawancara terstruktur, dimana peneliti terlebih dahulu bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara.<sup>59</sup> Wawancara dilakukan di Kantor Diskominfo Kabupaten Kampar dan juga dilakukan di kediaman Informan. Berkenaan penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 maka untuk melengkapi data wawancara juga dilakukan via telepon dan whatsapp.

Melalui wawancara diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, sebab selama wawancara berlangsung peneliti dapat meminta penjelasan informasi yang dibutuhkan. Wawancara digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>60</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang sumber sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan dan memberikan data-data informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

## 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan informasi melalui foto-foto maupun data-data yang tersedia di instansi terkait dan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Foto-foto dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan perlengkapan yang menunjang maupun foto-foto yang bersumber dari instansi terkait.

## G. Validasi Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi

<sup>59</sup> *Ibid*, hal 137

<sup>60</sup> *Ibid*. hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut<sup>61</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif. Sejalan dengan sifat penelitian yang bersifat *deskriptif* kualitatif, maka analisis yang digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>62</sup>

Penulis mengambil teknik triangulasi dengan sumber, yang berarti mengambil dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat berbeda. Selain digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dilakukan untuk memperkaya data juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran penelitian terhadap data.<sup>63</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah<sup>64</sup>. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data<sup>65</sup>.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau kalimat, kemudian data tersebut di analisis dan memperoleh kesimpulan.

<sup>61</sup> Moleong, Lexy J. 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hal. 330-331

<sup>62</sup> Ibid, Hal 331

<sup>63</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hal 57

<sup>64</sup> Bagong Suryato, *Metode penelitian social* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 87

<sup>65</sup> Suharimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 59

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Dengan menggunakan analisis data kualitatif Model Interaktif, berdasarkan pendapat Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :<sup>66</sup>

1. Pengumpulan data, tahap mengumpulkan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data bukanlah proses yang sekali jadi, tetapi sebuah proses yang berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Data yang diperoleh dilapangan kemudian direduksi oleh peneliti dengan cara pengkodean, klasifikasi data, menelusuri tema-tema, membuat gagasan, menulis memo, dan selanjutnya dilakukan pilihan terhadap data yang diperoleh dilapangan, kemudian dari data itu mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir secara lengkap tersusun.
3. Penyajian data, langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data yang dimaknai sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal 247



penelusuran atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kegiatan analisis ke empat adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar fikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesempatan inter subjektif” dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya (*Validitasnya*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM INSTANSI

#### A. Sejarah Singkat Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar

Berdasarkan peraturan pemerintah Daerah Nomor/SK. 821.2/BKD-PPK/Januari 2007 tentang pengangkatan dan pengukuhan kembali jabatan pimpinan tinggi pertama, jabatan administrator dan jabatan di lingkungan pemerintah kabupaten Kampar. Diskominfo yang sebelumnya bergabung dengan Kominfo diberikan kewenangan untuk mendirikan dinas komunikasi dan informatika melalui peraturan pemerintah.

Kedudukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar disusun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Kampar di bidang Komunikasi, Informatika dan Persandian<sup>67</sup>.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok melaksanakan sebahagian kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam bidang Komunikasi, Informatika dan Persandian sesuai dengan Peraturan Bupati Kampar Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar.

Sebelum menjadi Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian *Diskominfo* dulunya Dinas ini masih berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Kota Bangkinang tepatnya di Bidang Komunikasi dan Informatika. Lepasnya Bidang Komunikasi dan Informatika ini dari Dinas Perhubungan dan membentuk Dinas baru tepatnya pada tanggal 17 Januari 2017. Dinas Perhubungan ini memiliki fungsi yang hampir sama dengan *Diskominfo* dan mempunyai tugas pokok diantaranya adalah melaksanakan kewenangan Pemerintahan Kabupaten Kampar dibidang Perhubungan.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Arsip & Dokumen Diskominfo Kabupaten Kampar

<sup>68</sup> <http://kominfosandi.kamparkab.go.id> (diakses pada 10 Maret 2021 Pukul 20:30 WIB)

Lepasnya *Diskominfo* dari Dinas Perhubungan dikarenakan setiap Dinas yang memiliki bidang Informasi dan Komunikasi harus membentuk sebuah Dinas Komunikasi dan Informasi yang baru, sesuai dengan surat edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017. Setelah terpisahnya antara Diskominfo dengan Dinas Perhubungan ini diharapkan masing-masing dari Dinas dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan masyarakat.

Saat ini Diskominfo telah menempati kantornya yang baru, sejak tanggal 18 Mei 2017 yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Nomor 50 Bangkinang Kota. Sebelumnya sudah dilakukan berbagai perbaikan kantor maupun moubilenya, sehingga sudah dapat dimanfaatkan dan ditempati<sup>69</sup>.

## B. Logo Instansi

Logo merupakan sebuah model yang menunjukkan citra, visi dan misi dari pemilik logo tersebut. Apabila logo tersebut adalah milik sebuah perusahaan, logo tersebut akan merefleksikan jati diri perusahaan tersebut. Logo juga merupakan identitas suatu perusahaan yang menggambarkan tujuan-tujuan, prinsip-prinsip serta ideologi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Logo suatu perusahaan/instansi biasanya berubah seiring dengan perubahan diri dari perusahaan itu sendiri. Adapun logo diskominfo & Persandian Kabupaten adalah sebagai berikut;

**Gambar IV.1**  
**Logo Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar**



<sup>69</sup> Arsip Diskominfo & Persandian Kabupaten Kampar

Secara menyeluruh bentuk logo diatas terbentuk dari susunan hurup C yang merupakan singkatan dari: *Communication, Content dan Computer*, yang merupakan bidang utama tugas Departemen Komunikasi dan Informatika. Logo ini membentuk tiga bidang secara optis yang bersumber dari satu titik pusat memutar menyebar/melebar, mengandung pengertian bahwa Kominfo mempunyai tugas untuk mengakses komunikasi dan pos berkualitas, merata dan terjangkau, juga menggambarkan unsur penyiaran.

Warna pada logo merupakan kombinasi warna biru yang mempunyai karakter, lugas, kokoh, teknologis, dinamis, optimis dan profesionalisme. Aksen warna biru muda, selain menambah kesan estetis, juga menyiratkan pengertian “Perlindungan terhadap kepentingan publik”<sup>70</sup>.

### C. Tugas dan Fungsi Pokok Instansi

Kedudukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar disusun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Kampar di bidang Komunikasi, Informatika dan Persandian.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam bidang Komunikasi, Informatika dan Persandian sesuai dengan Peraturan Bupati Kampar Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar<sup>71</sup>.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar mempunyai fungsi:

1. Bahan perumusan kebijakan di bidang Sekretariat, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika

<sup>70</sup> Arsip & Dokumen diskominfo Kabupaten kampar

<sup>71</sup> <http://kominfosandi.kamparkab.go.id> (diakses pada 10 Maret 2021 Pukul 20:30 WIB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang Sekretariat, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika
3. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan di bidang Sekretariat, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika
4. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang Sekretariat, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesekretariatan, Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Penyelenggaraan e-Government dan Layanan Komunikasi dan Informatika; pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati Kampar sesuai dengan tugas dan fungsinya.
6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh bupati Kampar sesuai dengan tugas dan fungsinya<sup>72</sup>

#### D. Visi dan Misi

##### 1. Visi

Merupakan suatu gambaran cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Visi diskominfo kabupaten Kampar pada dasarnya merupakan perwujudan dan bagian yang tak terpisahkan dengan visi kabupaten Kampar yaitu, “Mewujudkan kabupaten kampar sebagai wilayah industry dan pertanian yang maju dengan masyarakat yang religious, beradat, berbudaya dan sejahtera. Dengan pertimbangan tugas dan fungsi, maka visi dinas komunikasi, informasi dan persandian kabupaten Kampar adalah; **“Meningkatkan pelayanan komunikasi, informatika dan persandian yang handal dan bermutu dalam lingkungan masyarakat kabupaten Kampar yang agamis”**<sup>73</sup>

<sup>72</sup> *ibid*

<sup>73</sup> Dokumentasi Diskominfo & Persandian Kabupaten Kampar

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi pada suatu focus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan.<sup>74</sup>

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta dilandasi oleh visi, maka misi dinas komunikasi, informatika dan persandian kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan public yang professional berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- b. Mengoptimalkan pelaksanaan e-government yang terintegrasi
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang teknologi informasi dan komunikasi yang memilii integritas moral tinggi
- d. Meningkatkan penyelenggaraan persandian yang akuntabel
- e. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan bersama komunitas teknologi informasi atau komunikasi berbasis potensi lokal.

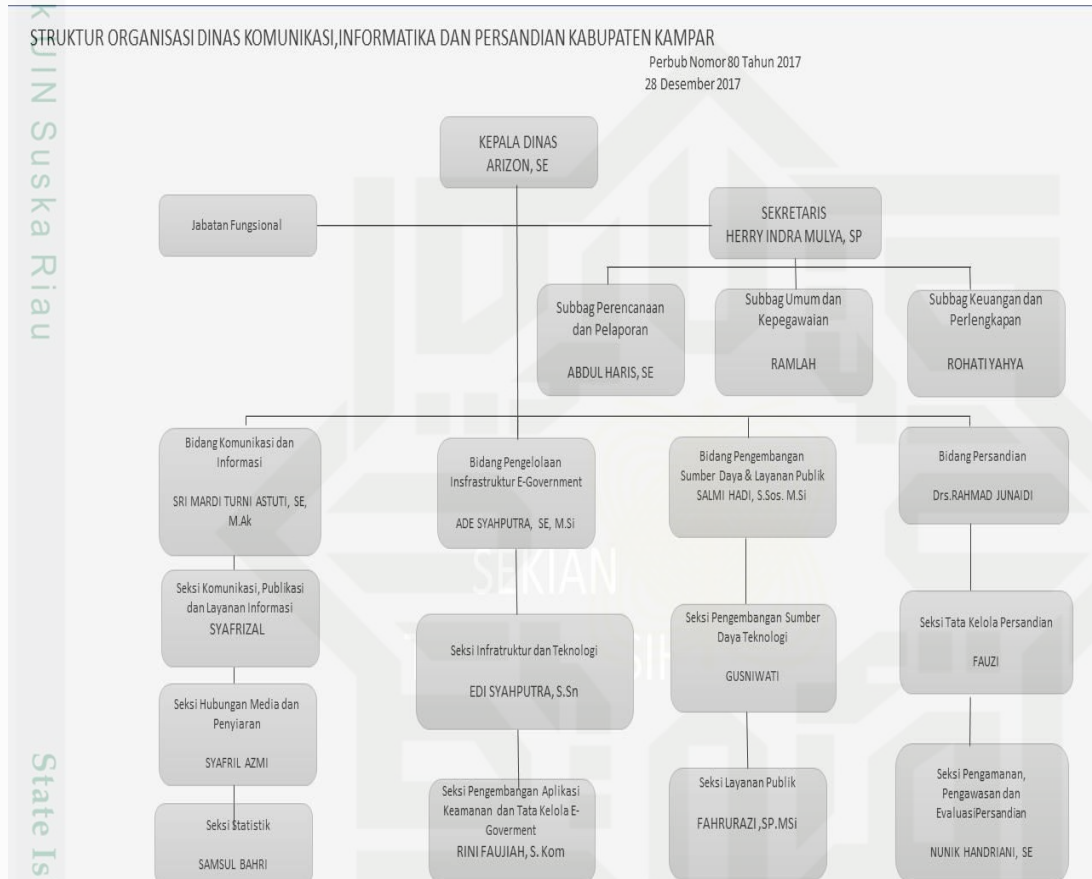
<sup>74</sup> *Ibid*

<sup>75</sup> *Ibid*

### E. Struktur Instansi

Struktur organisasi Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar 2017 sampai 2022.

**Gambar IV.2**  
**Struktur instansi**



Ketenagaan Diskominfo Dan Persandian Kabupaten Kampar:

**Tabel IV.1**  
**Daftar Ketenagaan Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar**

No	Jabatan	Jumlah
1	Ketua	1
2	Sekretaris	1
3	Umum Dan Kepegawaia	7
4	Keuangan Dan Perlengkapan	3
5	Perencanaan Dan Pelaporan	7
6	Bidang Pengelolaan informasi dan Komunikasi Publik	9
7	Bidang Pengembangan Sumber Daya Dan Pelayanan Publik	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jabatan	Jumlah
8	Bidang Persandian	9
9	Bidang E- Government	6
10	Tenaga Sukarela	19
11	Tenaga IT	5
12	Keamanan Dan CS	7
Jumlah		87 Orang

**F. Tugas-Tugas Divisi yang ada di Instansi**

Dinas Komunikasi, informatika dan persandian Kabupaten Kampar memiliki beberapa bidang, berikut bidang-bidang yang ada di Dinas Kominfo Kabupaten Kampar dan tugas-tugas nya sesuai dengan Peraturan Bupati Kampar No 80 tahun 2017<sup>76</sup>.

**1. Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik**

Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik.

Dan Memiliki Fungsi Sebagai Berikut :

- a. Diseminasi informasi;
- b. Penyusunan klipng media;
- c. Penyelenggaraan analisis media;
- d. Pengelolaan media cetak Pemerintah Daerah;
- e. Pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintahan daerah;
- f. Publikasi Visual Luar Rungan;
- g. Pelayanan Informasi Publik Selaku Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (Ppid);
- h. Pengelolaan Narasi Tunggal, Infografis Dan Sosial Media;
- i. Pengelolaan Website Berita Pemerintahan Daerah;
- j. Penyediaan Akses Informasi;

<sup>76</sup> Dokumentasi Diskominfo & Persandian Kabupaten Kampar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Peliputan Kegiatan-Kegiatan Perangkat Daerah Dan Kelembagaan Masyarakat;
- l. Penyediaan Konten Lintas Sektoral;
- m. Pengelolaan Multi Media Center;
- n. Penyelenggaraan Publikasi Keliling;
- o. Publikasi Visual Luar Ruangan;
- p. Pembinaan Kelembagaan Dan Isi Siaran Lembaga Penyiaran Publik Lokal (Lppl);
- q. Penyusunan Proses Rekomendasi Dan Perizinan Lembaga Penyiaran;
- r. Pembinaan Dan Pengawasan Lembaga Penyiaran Swasta Dan Komunitas, Pembinaan Kelompok Informasi Masyarakat Dan Lembaga Komunikasi Sosial Lainnya, Pembinaan Forum Komunikasi Media Tradisional;
- s. Pelaksanaan Fungsi Kedinasan Lain Yang Diberikan Oleh Kepala Dinas.

## 2. Bidang Pengelolaan E – Government

Bidang Pengelolaan E - Government mempunyai tugas yaitu untuk Menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tata kelola e-government.

Dan memiliki Fungsi Sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan pengelolaan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan e-government
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan pengelolaan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan e-government
- c. Penyiapan bahan pelaksanaan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan e-government





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi pengelolaan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan e-government
- e. Pemantuan, evaluasi dan pelaporan pengelolaan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan e-government
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang

### 3. Bidang Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Publik

Bidang Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Publik mempunyai tugas penyiapan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi, fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi Kemitraan Komunikasi dan Pelayanan Informasi Publik, Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik dan Layanan Informasi dan Tata Kelola Sumber Daya dan Ekosistem TIK.

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Pengembangan Sumber Daya Komunikasi Dan Informatika mempunyai fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang Kemitraan Komunikasi dan Pelayanan Informasi Publik, penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik, layanan akses informasi dan Tata Kelola Sumber Daya dan Ekosistem TIK;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang Kemitraan Komunikasi dan Pelayanan Informasi Publik, penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik, dan layanan akses informasi dan Tata Kelola Sumber Daya dan Ekosistem TIK;
- c. penyiapan bahan pembinaan/bimbingan teknis di bidang Kemitraan Komunikasi dan Pelayanan Informasi Publik, penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik, dan layanan akses informasi dan Tata Kelola Sumber Daya dan Ekosistem TIK;
- d. penyiapan bahan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang Kemitraan Komunikasi dan Pelayanan Informasi Publik, penguatan kapasitas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya komunikasi publik, dan layanan akses informasi dan Tata Kelola Sumber Daya dan Ekosistem TIK;

- e. fasilitasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah;
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas; dan
- g. penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Bidang Pengembangan Sumber Daya Komunikasi Dan Informatika.

#### 4. Bidang Persandian

Bidang Persandian memiliki tugas yaitu Melaksanakan persandian untuk keamanan informasi.

Dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan keamanan informasi di lingkungan pemerintah daerah;
- b. Penyusunan peraturan teknis tata kelola persandian untuk pengamanan informasi yang meliputi pengelolaan informasi berklasifikasi, pengelolaan sumber daya manusia sandi, pengelolaan perangkat lunak persandian, pengelolaan perangkat keras persandian dan pengelolaan jaring komunikasi sandi;
- c. Penyusunan peraturan teknis operasional pengelolaan komunikasi sandi antar perangkat daerah di lingkungan kabupaten;
- d. Penyusunan peraturan teknis operasional pengamanan komunikasi sandi;
- e. Penyusunan peraturan teknis pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan informasi berklasifikasi, pengelolaan sumber daya persandian, operasional pengelolaan komunikasi sandi dan operasional pengamanan komunikasi sandi;
- f. Pengukuran tingkat kerawanan dan keamanan informasi;
- g. Pengelolaan informasi berklasifikasi melalui pengklasifikasian dan pengamanan informasi milik pemerintah daerah;
- h. Pengelolaan proses pengamanan informasi milik pemerintah daerah;
- i. Pengiriman, penyimpanan, pemanfaatan dan penghancuran informasi berklasifikasi;



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Penyusunan rencana kebutuhan sumber daya manusia sandi;
- k. Peningkatan kesadaran pengamanan informasi di lingkungan pemerintah daerah melalui program pendidikan, pelatihan, fasilitasi, asistensi, bimbingan teknis, workshop dan/atau seminar;
- l. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia sandi melalui program pendidikan, pelatihan, fasilitasi, asistensi, bimbingan teknis, workshop dan/atau seminar;
- m. Pengadaan, penyimpanan, distribusi dan pemusnahan perangkat lunak dan perangkat keras persandian;
- n. Pemeliharaan dan perbaikan terhadap perangkat lunak persandian, perangkat keras persandian dan jaring komunikasi sandi;
- o. Penyusunan rencana kebutuhan perangkat lunak persandian dalam rangka operasional komunikasi sandi antar perangkat daerah di lingkungan kabupaten;
- p. Penyusunan rencana kebutuhan perangkat keras persandian dalam rangka operasional komunikasi sandi antar perangkat daerah di lingkungan kabupaten.
- q. Penyusunan rencana kebutuhan unsur pengelola dan pengguna pada komunikasi sandi antar perangkat daerah di lingkungan kabupaten;
- r. Perancangan pola hubungan komunikasi sandi antar perangkat daerah di lingkungan kabupaten;
- s. Pengamanan terhadap kegiatan/aset/fasilitas/instalasi penting/ vital/ kritis melalui kontra penginderaan dan/atau metode pengamanan persandian lainnya;
- t. Pengamanan informasi elektronik;
- u. Pengelolaan *Security Operation Center* (SOC) dalam rangka pengamanan informasi dan komunikasi;
- v. Pemulihan data atau sistem jika terjadi gangguan operasional persandian dan keamanan informasi;
- w. Penyusunan instrumen pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan informasi berklasifikasi, pengelolaan sumber daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persandian, operasional pengelolaan komunikasi sandi dan operasional pengamanan komunikasi sandi;

- x. Pelaksanaan program pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan informasi berklasifikasi, pengelolaan sumber daya persandian, operasional pengelolaan komunikasi sandi dan operasional pengamanan komunikasi sandi sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- y. Koordinasi pelaksanaan kegiatan jabatan fungsional Sandiman.

### G. Gambaran Umum Bidang Pengelolaan Dan Komunikasi Publik.

Pengelolaan informasi dan komunikasi publik (Pengelolaan IKP) memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pengelolaan informasi dan komunikasi publik pada instansi- instansi pemerintah telah diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik.

Setelah dibentuk dinas Kominfo, maka dibentuklah bidang PIKP kerana mengacu pada Permen Kominfo tentang struktur kedinasanan. Hal tersebut bertujuan untuk nyeragamkan struktur maupun nama instansi itu sendiri. pada Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar, sesuai dengan Peraturan Bupati Kampar Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar dibentuklah struktur organisasi beserta bidang-bidang di Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar.<sup>77</sup>

Adapun tugas dan fungsi bidang pengelolaan dan komunikasi publik (PIKP) sebagaimana tercantum dalam Perbup no 80 tahun 2017 sebagai berikut;<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Hasil wawancara penulis dengan Staf Layanan Publik, Dino Aritaba, SE pada Tanggal 25 Februari 2021, di Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar tanggal 23 Maret 2020

<sup>78</sup> Peraturan Bupati Kampar Nomor 80 Tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerjadinis komunikasi, informatika dan persandian Kabupaten Kampar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Melaksanakan sub urusan pengelolaan informasi dan komunikasi publik
2. Pelayanan informasi publik di daerah
3. Menyelenggarakan fungsi penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang pengelolaan opini dan aspirasi, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan Kabupaten. Pengelolaan statistik sektoral serta penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi public di Kabupaten.
4. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan dibidang pengelolaan opini dan aspirasi. Pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan Nasional dan Kabupaten. Pengelolaan statistik sektoral serta penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik di Kabupaten.
5. Menyelenggarakan fungsi penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang pengelolaan opini dan aspirasi. Pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan Nasional dan Kabupaten. Pengelolaan statistic sektoral serta penyediaan konten lintas sektorla dan pengelolaan media komunikasi public di Kabupaen.
6. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang pengelolaan opini dan aspirasi, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan Nasional dan Kabupaten, Pengelolaan statistic sektoral serta penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik di Kabupaten
7. Pemantauan evaluasi dan pelaporan dibidang pengelolaan opini dan aspirasi, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan Nasional dan Kabupaten, pengelolaan statistic sektoral serta penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik di Kabupaten.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Saat ini bidang pengelolaan informasi dan komunikasi publik dikepalai oleh Sri Mardi Turni Astuti, SE.M,Ak, yang menjabat sejak tahun 2020. Adapun deskripsi Sumber Daya Manusia yang bertugas menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan komunikasi publik Dsikominfo dan Persandian Kabupaten Kampar yaitu:

**Tabel IV.2**  
**Daftar Sumber Daya Manusia Bagian Pengelolaan komunikasi publik, Dsikominfo dan Persandian Kabupaten Kampar**

NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN
20	Sri Mardi Turni Astuti, SE.M,Ak 19740625 200902 2 002	Penata (III/c)	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik
21	Syafril Azmi, SE 19680306 200605 1 001	Penata (III/c)	Kasi layanan Informasi dan Hubungan Media
22	Arhasnida,SE 19741128 200701 2 003	Penata Muda Tk.I ( III/b )	Staf Layanan Informasi dan Hubungan Media
23	Syafrizal 19631208 198603 2 003	Penata Tk.I (III/d)	Kasi Pengelolaaan Media Komunikasi
24	David Zamri, A.Md 19800320 200605 1 001	Penata Muda (III/a)	Staf Pengelolaan Media Komunikasi
25	Tengku Syaid Nasrullah 197001007 200701 1 005	( III/a )	Staf Pengelolaan Media Komunikasi
26	Listari Siska	THL	Staf Pengelolaan Media Komunikasi
27	Syamsul Bahri 19621231 198303 1 586	Penata Tk. I (III/d)	Kasi Statistik
28	Dedi Rinaldi 19810430 201102 1 001	Pengatur TK.I ( II/d )	Staf Statistik

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan komunikasi publik dinas komunikasi informatika dan persandian kabupaten Kampar dalam diseminasi informasi pembangunan dilakukan melalui proses pengumpulan data dan informasi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring & evaluasi.

Pengumpulan data dan informasi merupakan tahap paling awal dalam siklus pengelolaan informasi dan komunikasi publik. Data dan informasi yang diperoleh dari riset atau aktivitas pengumpulan data kemudian dimanfaatkan dalam perencanaan program/kegiatan (termasuk perencanaan strategis). Bahan informasi yang diperoleh berasal dari riset dan kegiatan yang diikuti. Tahapan selanjutnya setelah data dan informasi terkumpul, maka dilakukan perencanaan.

Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Kampar melakukan perencanaan dengan matang. Aktivitas yang dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan strategis yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) untuk 5 tahun kedepan. Yang dimuat dalam renstra tersebut mengenai perencanaan anggaran, program komunikasi, peralatan, sarana dan prasarana.

Pada tahap pelaksanaan, diskominfo turun kelapangan untuk mengikuti jalannya agenda pemerintah daerah atau kegiatan kedinasan yang bersifat informatif seperti informasi wisata, informasi pendidikan atau informasi kesehatan dan sebagainya yang berpotensi untuk pembangunan dan investasi daerah yang kemudian dikelola di dapur redaksi dan disebarluaskan kepada masyarakat melalui saluran komunikasi yang sesuai.

Tahapan paling akhir dalam pengelolaan komunikasi publik adalah kegiatan monitoring dan evaluasi biasa disingkat sebagai Monev. Kegiatan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

monitoring mengenai pengelolaan Komunikasi publik dalam diseminasi informasi pembangunan daerah yang dilakukan adalah mengenai sarana dan prasarana, saluran komunikasi, dan juga secara rutin dilakukan monitoring media social seperti jangkauan khalayak dan akses publik terhadap media komunikasi yang dimiliki oleh diskominfo. Evaluasi yang dilakukan diskominfo minimal 12 kali dalam setahun, idealnya 1 kali sebulan. Evaluasi tidak hanya dilakukan secara internal oleh diskominfo tapi juga dilakukan oleh pihak eksternal seperti Bupati. Dari kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan, maka akan menjadi acuan bagi diskominfo dalam pengambilan kebijakan mengenai pengelolaan komunikasi publik untuk masa yang akan datang.

#### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kabupaten Kampar yaitu;

1. Untuk meningkatkan pengelolaan komunikasi publik, hendaknya diskominfo meningkatkan kinerja dan memberikan pelatihan secara rutin terhadap staff yang dinilai berkompeten dan juga menempatkan posisi SDM sesuai dengan keahlian.
2. Hendaknya Diskominfo memaksimalkan penggunaan media komunikasi yang ada terutama media sosial, meningkatkan dan membangun kerjasama yang baik dengan pemerintah dan mitra media.
3. Terakhir diharapkan komitmen pimpinan daerah dalam menjalankan program terutama pengelolaan komunikasi publik dalam diseminasi informasi pembangunan daerah, pemberian reward dan juga penambahana anggaran untuk optimalisasi kinerja dinas komunikasi informatika dan persandian Kabupaten Kampar.
4. Penulis sadari skripsi ini bukanlah skripsi yang sempurna, diperlukan penelitian lebih lanjut. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi yang ingin mengembangkan penelitian dalam bidang komunikasi.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Affiddin, 2010, Pengantar Administrasi pembangunan, Bandung : Alfabeta,
- Arsyad, Licolin. 1999. *Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Bandung: BPFE
- Arsip dan Dokumentasi Diskominfo dan Persandian Kabupaten Kampar
- Aw, Suranto. 2019. *Perencanaan Dan Evaluasi Program Komunikasi*. Vol. 53. Yogyakarta: Pena Presindo
- Arni, Muhammad, 2008. *komunikasi organisasi* . Jakarta: Bumi Aksara,
- Badudu, J.S. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Bali Pustaka
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Cutlip M, Center . 2006. *Effectiv Public Relations*. Jakarta: Prenada Media Group
- Echos, John M dan Hassan Shadily, 1979. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Fuad, M. 2020. *Anggaran Perusahaan Konsep dan Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Gayatri, Gati & Vience Mutiara Siahaan. 2019. *Indeks pengelolaan informasi dan komunikasi public* Jakarta : Puslitbang Aptika dan IKP
- George, Terry. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*,. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Gordon, Davis. 1995. *Kerangka Dasar System Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo
- H. Frazier Moore. 2005. *Public Relation: Building an Image with Communication*. PT Remaja Rosdakarya
- Kountur, Ronny. 2007. *metode penelitian*. Jakarta: Penerbit PPM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana
- \_\_\_\_\_. 2008. *Public Relations Writing: Teknik Produksi, Media Public Relations, dan Publisitas Korporat*. Jakarta: Kencana
- Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar-dasar Humas*. Jakarta : PT Gahalia Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moore, Frazier. 2004. *Membangun Citra Dengan Komunikasi* . Bandung:Remaja Rosdakarya
- Morissan, Manajemen. 2009. *Public Relations*, Jakarta: Prenada media
- Muhtadi, Asep Saeful. 2019. *Manajemen Public Relation Panduan Dan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*. Edited by Beni Ahmad Saebeni. 2nd ed. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mukarom,Zainal. 2015. *Manajamen Public Relations Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Nasution.2003. *Metode Research*. Jakarta:Bumi Aksara
- Nugroho. 2003. *Good Governance Mandar Maju*. Bandung
- Prijambodo. 2014. *Monitoring Dan Evaluasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Rosady, Ruslan. 2002. *Etika Kehumasan dan konsepsi dan Aplikasi* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Rudiantara, 2016. Peraturan menteri komunikasi dan informatika RI nomor 14 tahun 2016 tentang pedoman nomenklatur perangkat daerah bidang komunikasi dan informatika
- Ruslan, Rosadi. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* . Jakarta:PT. Raja
- \_\_\_\_\_. 2006. *PR dan komunikasi metode peneltian*.Jakarta: PT Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kiat & Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta :PT. Raja Grafindo persada
- Sastropetro, Santoso R.A. 1990. *Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.

Sunarto.2003. *Humas Pemerintahan dan Komunikasi Persuasif*.Jakarta: Pustaka Publisher..

Uchjana, Onong . 1999. *Humas Relations Dan Public Relations*. Bandung : Mandar maju

Widjajanto,Kenmada. 2013. *Perencanaan komunikasi konsep dan aplikasi*. Bandung : Ultimus

### Internet:

Diskominfo. “Sekilas Diskominfo Kampar.” *Pemerintah Kabupaten Kampar* (blog). Accessed July 8, 2020. <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/sekilas-diskominfotik/>.

-diskominfotik <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/> (diakses pada 25 Februari 2021 Pukul 21:30WIB)

[https://www.researchgate.net/publication/335403587\\_Pengelolaan\\_Komunikasi\\_Publik](https://www.researchgate.net/publication/335403587_Pengelolaan_Komunikasi_Publik).

### Skripsi dan jurnal:

Afrianti, Rara. “Aktivitas Pengelolaan Informasi Layanan Publik Dalam Mewujudkan Kualitas Komunikasi Di Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kabupaten Kampar.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.

“Artikel | Diseminasi Informasi: Menyebarluaskan Segala Bentuk Informasi.” Accessed June 30, 2020. [https://www.dpmpstsp.kaltimprov.go.id/index.php/berita/baca/artikel\\_mljdMb4If/18](https://www.dpmpstsp.kaltimprov.go.id/index.php/berita/baca/artikel_mljdMb4If/18).

“Komunikasi Publik Dalam Diseminasi Informasi - Penelusuran Google.” Accessed June 30, 2020. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Komunikasi+Publik+Dalam+Diseminasi+Informasi>.

P.,Jesifa Nandhira melati Warsa. “Peran Subbidang Pengelolaan Komunikasi Publik Dan Informasi Publik Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Batam,” 2020.

Prihantini, Anjang, Kusumajanti Suwanto, and Mega Sari. “Diseminasi Informasi Publik Oleh Humas Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Public Awareness: Studi Kasus Pada



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permen No. 2 Tahun 2015 Terkait Pelarangan Penggunaan Pukat Hela Dan Pukat Trawl.” *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika* 7 (December 8, 2018). <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i3.1630>.

Ramadani, Thoriq. “(PDF) Pengelolaan Komunikasi Publik.” Accessed June 30, 2020. [https://www.researchgate.net/publication/335403587\\_Pengelolaan\\_Komunikasi\\_Publik](https://www.researchgate.net/publication/335403587_Pengelolaan_Komunikasi_Publik).

\_\_\_\_\_. “Pengelolaan Komunikasi Publik,” 2019. <https://doi.org/10.32834>.

reportasenews. “Riset Edelman Trust Barometer 2017,” 2017. <http://reportasenews.com/riset-edelman-trust-barometer-2017-indeks-kepercayaan-indonesia-masih-tinggi/>.

Wi, Galih. “Diseminasi Informasi Pembangunan Karimunjawa.Pdf,” 2015. [https://www.academia.edu/31150366/Diseminasi\\_Informasi\\_Pembangunan\\_Karimunjawa.pdf](https://www.academia.edu/31150366/Diseminasi_Informasi_Pembangunan_Karimunjawa.pdf).

Wulandari, Risda. “Strategi Desiminasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Kec. Malili Kab. Luwu Timur.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Yusuf, Bakri, and Harnina Ridwan. “Manajemen Komunikasi Dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah (Pada Biro Humas Dan PDE Sekretariat Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara).” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 4, no. 1 (2018): 50–64.



## Pedoman Wawancara (Interview Guide)

### A. Wawancara Kepala Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kabupaten Kampar (Bapak Arizon, SE)

1. Apa tugas pokok Diskominfo Dan Persandian Kabupaten Kampar ?
2. Apa visi dan misi Diskominfo Kabupaten Kampar?
3. Apakah sumber daya manusia Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kabupaten Kampar sudah mencukupi?
4. Apa saja aktivitas pengelolaan komunikasi public yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian Kabupaten Kampar dalam menjalankan tugasnya sebagai penyebar informasi public.
5. Mengapa aktivitas atau kegiatan tersebut penting dilakukan?
6. Program atau inovasi seperti apa saja yang dilakukan dalam penyebarluasan informasi public mengenai pembangunan daerah?
7. Apakah ada kendala dalam melakukan desiminasi informasi tersebut?
8. Apakah menurut bapak ketersediaan sumber anggaran yang di kucurkan pemerintah daerah sudah memadai untuk operasional Diskominfo?
9. Media dan saluran komunikasi apa saja yang dikelola diskominfo dan persandian kabupaten Kampar dalam penyebarluasan informasi?
10. Bagaimana manajemen komunikasi diskominfo Kab Kampar dalam proses penyebarluasan informasi? Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program?.
11. Bagaimana menurut bapak, output dan outcome dari upaya yang dilakukan diskominfo dalam pengelolaan komunikasi public dan penyebarluasan informasi pembangunan daerah?
12. Bagaimana kondisi pengelolaan komunikasi public dalam diseminasi informasi pembangunan daerah saat ini? Apakah meningkat, stabil atau menurun?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Wawancara Kepala Bidang Pengelolaan informasi dan komunikasi public (ibu Sri Mardi Turni Astuti, SE.M,Ak)

1. Apa bidang pengelolaan informasi dan komunikasi public itu?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan bidang PIKP?
3. Mengapa Pengelolaan komunikasi public penting dilakukan??
4. Apakah menurut ibu penyebarluasan informasi melalui pengelolan komunikasi dan informasi public yang dilakukan sudah maksimal?
5. Darimanakah sumber ketersediaan informasi dalam melaksanakan IKP?
6. Apakah menurut ibu ketersediaan total anggaran untuk bidang PIKP sudah maksimal?
7. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelayanan PIKP baik online maupun offlin?
8. Media dan saluran komunikasi apa saja yang dikelola bidang PIKP untuk tujuan pelayanan dan penyebarluasan informasi publik?
9. Bagaimana manajemen komunikasi bidang PIKP dalam proses penyebarluasan informasi? Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program?.
10. Bagaimana menurut Ibu, output dan outcome dari upaya yang dilakukan diskominfo dalam pengelolan komunikasi public dan penyebarluasan informasi pembangunan daerah?
11. Bagaimana upaya dan strategi bidang PIKP dalam pemerataan informasi di kabupaten Kampar?
12. Apa saja kendala yang ditemukan dalam pengelolaan PIKP?
13. Bagaimana kondisi pengelolaan komunikasi public dalam diseminasi informasi pembangunan daerah saat ini? Apakah meningkat, stabil atau menurun?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Wawancara dengan Kepala seksi layanan informasi dan hubungan media  
(Bapak Syafril Azmi, SE)

1. Apa saja tugas seksi layanan informasi dan hubungan media?
2. Bagaimana upaya seksi layanan informasi dan hubungan media menjalin hubungan dengan media?
3. Bagaimana peran media sebagai penyebar informasi public?
4. Apa saja kendala yang ditemukan dalam kegiatan media relations?
5. Bagaimana kondisi pengelolaan komunikasi public dalam diseminasi informasi pembangunan daerah saat ini? Apakah meningkat, stabil atau menurun?

## Pertanyaan Sesuai Indicator

### A. Input

1. Apa saja anggaran yang diberikan oleh pemerintah kabupaten kepada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar ?
2. Berapa banyak anggaran yang diberikan oleh pemerintahan kepada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar ?
3. Apa saja bahan informasi dari Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar ?
4. Dimana Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar mendapat bahan informasi ?
5. Dari siapa saja bahan informasi itu didapatkan?
6. Apa saja bentuk bahan informasi itu ?
7. Apa saja kendala dalam mendapatkan bahan informasi?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar ?
9. Dari mana sarana dan prasarana tersebut di dapatkan ?
10. Apakah sarana dan prasarana yang dipakai saat ini sudah memuaskan ?
11. Apakah ada perbaikan atau upgrade terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?
12. Apa saja media komunikasi yang dipakai oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?
13. Apakah sarana dan prasarana yang dipakai saat ini sudah memuaskan ?
14. Apakah ada perbaikan atau upgrade terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?
15. Apa saja media komunikasi yang dipakai oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### B. Proses

1. Apa saja bentuk pengumpulan bahan informasi itu?
2. Apa saja perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?
3. Apakah ada perencanaan jangka panjang dan pendek yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?
4. Bagaimana pelaksanaan tugas dilapangan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?
5. Apa saja bentuk pelaksanaan tugas itu ?
6. Apa saja kendala dalam pelaksanaan tersebut?
7. Apa saja yang di monitoring dan evaluasi?
8. Kapan monitoring dan evaluasi dilakukan?

### C. Output

1. Apa saja agenda publik yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana kepuasan informasi yang sampaikan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap informasi yang sampaikan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?

### D. Outcome

1. Bagaimana dampak terhadap pengelolaan komunikasi public dalam penyebaran informasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menyebarkan informasi yang sampaikan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar?

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Selesai wawancara dengan ibu Sri Mardi Turni Astuti, SE.M,Ak selaku Kepala bidang pengelolaan informasi dan komunikasi publik



Gambar 2. Selesai wawancara dengan bapak Dino Aritaba, SE selaku staff layanan publik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Selesai wawancara dengan bapak Salmi Hadi, S.Sos,M.Si selaku kepala bidang pengembangan sumber daya & layanan publik.



Gambar 4. Selesai wawancara dengan bapak Syafrizal, selaku kepala seksi pengelolaan media komunikasi publik dan bapak dan Fahrurazi, SP.Msi selaku kasi layanan publik



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37749  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-276/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2021 Tanggal 14 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

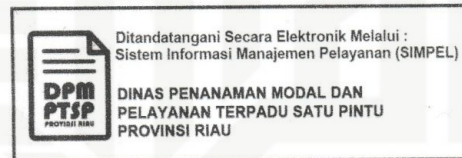
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>SRI WAHYUNI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11740324253   |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK DISKOMINFO DAN PERSANDIAN<br/>     KABUPATEN KAMPAR DALAM DISEMINASI INFORMASI PEMBANGUNAN<br/>     DAERAH</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2021/120

Tentang

### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37749 tanggal 18 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama             | : | <b>SRI WAHYUNI</b>  |
| 2. NIM              | : | 11740324253   |
| 3. Universitas      | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : | ILMU KOMUNIKASI   |
| 5. Jenjang          | : | S1  |
| 6. Alamat           | : | PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian | : | <b>PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK DISKOMINFO DAN PERSANDIAN KABUPATEN KAMPAR DALAM DISEMINASI INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH</b> |
| 8. Lokasi           | : | DINAS KOMUNIKASI,INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KAB. KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 17 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,



**ONNITA, SE**

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Riwayat Hidup Penulis



Sri Wahyuni, lahir di Bangkinang, 11 April 1997, anak dari pasangan Bapak Suhaimi dan Ibu Elvayeni. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis beralamat di JL Peltu Syaidan , Gg Bukit, LK. Pasir Sialang, Bangkinang , Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Motto penulis “ Tidak ada keberhasilan instan, Berlelah-lelahlah manisnya hidup akan terasa setelah lelah berjuang”

Riwayat pendidikan penulis, Taman Kanak-kanak di Tk As-Sakinah Pangkalan Koto Baru, kemudian melanjutkan SD di SDN 07 Pangkalan Koto Baru dan pindah ke SDN 027 Pasir Sialang. Kemudian tingkat SMP dilanjutkan di SMPN 01 Pangkalan Koto Baru. Kemudian penulis menyelesaikan tingkat SMA di SMAN 2 Bangkinang Kota. Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di UIN Suska Riau pada jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Public Relations.

Pada masa perkuliahan penulis aktif mengikuti beberapa organisasi , yaitu di organisasi HMJ Ilmu Komunikasi sebagai anggota divisi Kaderisasi periode 2017-2018, organisasi Rohis Fakultas dakwah dan komunikasi Rohis DCC Al-Fatih sebagai anggota divisi kaderisasi periode 2017-2018. Organisasi Sanggar Public Relations sebagai anggota Infokom dan kemudian dipercayai sebagai Bendahara umum periode 2019-2020. Aktif di organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah periode 2019-2020 sebagai ketua komisi III Kelembagaan. Selain mengikuti organisasi internal kampus, penulis juga aktif mengikuti organisasi eksternal yaitu menjadi Kader Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) , aktif di organisasi kepemudaan, aktif di organisasi remaja masjid serta berhasil memperoleh beasiswa SKSS Baznas Kabupaten Kampar yang kemudian mengantarkan penulis menjadi volunteer Baznas Kabupaten Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

